

PT Trimegah Bangun Persada Tbk.  
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2024  
And for the year then ended  
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024,  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-172 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                               |  |  |
|-------------------------------|--|--|
| 1. Nama                       | <b>Roy Arman Arfandy</b>                                     | Name   |
| Alamat kantor                 | Gedung Bank Panin Lt. 2                                      | Office address                                 |
|                               | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat                          |  |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1                         | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                 | RT 008 RW 010 Sunter Jaya, Tanjung Priok<br>(021) 720 - 2739 | Telephone number                               |
| Jabatan                       | Direktur Utama/President Director                            | Title  |
| 2. Nama                       | <b>Suparsin Darmo Liwan</b>                                  | Name   |
| Alamat kantor                 | Gedung Bank Panin Lt.2                                       | Office address                                 |
|                               | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat                          |  |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32 Jl. Soka Putih                 | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                 | RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan<br>(021) 720 - 2739    | Telephone number                               |
| Jabatan                       | Direktur/Director  | Title  |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025/ Jakarta, March 25, 2025

		
<b>Roy Arman Arfandy</b> Direktur Utama/President Director		<b>Suparsin Darmo Liwan</b> Direktur/Director

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in an associate

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") sejak 20 Agustus 2021. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham pada ONC sebanyak 10% dengan harga pembelian sebesar Rp2,1 triliun sehingga kepemilikan saham pada ONC menjadi 20%. Dengan demikian, Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai (i) goodwill yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi, atau (ii) jika bagian Perusahaan atas nilai wajar neto melebihi biaya investasi, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan pada periode akuisisi. Pengungkapan yang relevan atas investasi pada ONC disusun pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The Company has held 10% of equity ownership in PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") since August 20, 2021. On December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC for a purchase price of Rp2.1 trillion, increasing its equity ownership in ONC to 20%. This resulted in the Company obtaining significant influence and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as (i) goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized, or (ii) If the Company's share of the net fair value exceeds the investment cost, it is recognized as income in the period of acquisition. Disclosures on investment in ONC are made in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Karena transaksi ini melibatkan jumlah yang sangat signifikan dan estimasi nilai wajar kepemilikan saham sebelumnya, dan aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari ONC adalah proses yang kompleks, memerlukan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen, kami menetapkan akuisisi kepemilikan saham tambahan di ONC sebagai hal audit utama.

Because this transaction is involving very significant amount and such estimation of ONC's fair value of previously own equity ownership, and identifiable assets and liabilities is a complex process, requiring significant judgment and estimation from the management, we consider the acquisition of additional equity ownership in ONC as a key audit matter.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-  
3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investment in an associate (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses investasi pada entitas asosiasi. Kami memeriksa perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utamanya. Dengan bantuan pakar auditor penilaian, kami menilai kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar kepemilikan saham sebelumnya, dan aset dan liabilitas teridentifikasi oleh pakar manajemen, yaitu tingkat diskonto, proyeksi harga jual dan biaya produksi. Kami membandingkan tingkat diskonto dan proyeksi harga jual ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami mengevaluasi independensi, kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen.

We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the investment in an associate process. We examined the sale and purchase agreement in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms. With assistance from our auditor's valuation expert, we assessed the reasonableness of the methodology and key assumptions used in estimation of the fair value of previously own equity ownership, and identifiable assets and liabilities by the management's expert, such as the discount rate, projected selling prices and production costs. We compared discount rate and projected selling prices to data sources accessible to public. We assessed reasonableness of production cost by comparing to historical data. We evaluated the independence, competence, capabilities, qualifications and relevant experience of the management's expert.

Kami mengevaluasi pencatatan transaksi ini untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi terkait yang disebutkan di atas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the transaction to ensure it was accounted for in accordance with the applicable accounting standards mentioned above. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No.: 00336/2.1032/AU.1/02/1833-3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

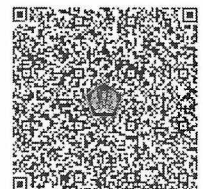
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/Public Accountant Registration No.: AP.1833

25 Maret 2025/March 25, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	6.486.402	4	3.934.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga	1.037.645		1.030.501	Third parties
Pihak berelasi	503.839	36	212.303	Related parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak ketiga	18.350		24.927	Third parties
Pihak berelasi	14.290	36	75.087	Related parties
Persediaan	5.158.144	7	5.503.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	73.672	26	44.385	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	41.107	8	30.547	Prepaid expenses
Uang muka	131.114	8	55.622	Advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	23	847.713	Restricted cash
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>13.464.563</b>		<b>11.759.368</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi pada saham	-	9	463.578	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	15.520.930	10	10.241.751	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	259.804	26	165.917	Deferred tax assets
Aset tetap	22.533.144	11	22.349.597	Fixed assets
Aset hak-guna	16.494	12	39.650	Right of use assets
Properti pertambangan	217.559	13	109.514	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	27.288	14	5.674	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya	214.056	15	153.977	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>38.789.275</b>		<b>33.529.658</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>52.253.838</b>		<b>45.289.026</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	23	432.142	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	1.028.896		1.664.511	Third parties
Pihak berelasi	216.896	36	206.840	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	2.282.127		3.380.275	Third parties
Pihak berelasi	7.032	36	225.384	Related parties
Utang kepada pihak ketiga	-	18	664.606	Due to third party
Utang pajak	367.621	26	517.803	Taxes payable
Beban akrual	105.034	24	209.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	158.269	24	14.180	benefits liability
Provisi untuk kewajiban				Short-term provision
restorasi lingkungan				for environmental
jangka pendek	8.800	21	3.176	restoration obligation
Uang jaminan pelanggan	-	19	617.071	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.671.994	23	1.362.198	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	22	8.928	Lease liabilities - third parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.853.566</b>		<b>9.306.404</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.130.190	23	6.750.905	Lease liabilities - third parties
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.807	22	30.521	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	461.987	26	387.607	Long-term provision for
Provisi untuk kewajiban				environmental
restorasi lingkungan				restoration obligation
jangka panjang	126.350	21	246.892	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	219.884	25	174.734	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9.946.218</b>		<b>7.590.659</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>15.799.784</b>		<b>16.897.063</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 220.404.000.000 saham				Authorized - 220,404,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 63.098.600.000 saham	6.309.860	27	6.309.860	63,098,600,000 shares
Tambahan modal disetor	10.367.571	28	10.367.590	Additional paid-in capital
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	292.081	1e	292.081	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.020	27	10.020	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.053.920		5.828.350	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.442.811		689.411	Other comprehensive income
Sub-total	30.486.263		23.497.312	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	5.967.791	29	4.894.651	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>36.454.054</b>		<b>28.391.963</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>52.253.838</b>		<b>45.289.026</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	26.965.262	30,36 7,11,13	23.857.861	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(18.517.976)	21,31,36	(15.582.014)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>8.447.286</b>		<b>8.275.847</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.589.876)	11,12,32,36	(1.446.085)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lainnya	312.346	11,33,36	198.746	Other income
Beban lainnya	(3.375)	11,33	(4.519)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>7.166.381</b>		<b>7.023.989</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	246.415	34	164.081	Finance income
Biaya keuangan	(754.871)	20,23,35	(590.903)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.012.894	10,26	1.578.206	Share in profit of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.670.819</b>		<b>8.175.373</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(958.451)	26	(1.107.319)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>7.712.368</b>		<b>7.068.054</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	469.719		(210.574)	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	538.755	10	(104.978)	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	21.022	25	2.218	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(4.625)	26	(488)	Related income tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	869	10	451	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of defined benefit plan
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.513.370	9	4.401	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>2.539.110</b>		<b>(308.970)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>10.251.478</b>		<b>6.759.084</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	6.379.504	37	5.618.997	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1.332.864		1.449.057	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>7.712.368</b>		<b>7.068.054</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.674.712		5.424.732	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1.576.766	29	1.334.352	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>10.251.478</b>		<b>6.759.084</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	101,10	37	92,39	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations				
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>5.510.100</b>	<b>1.470.552</b>	-	-	<b>1.617.297</b>	<b>10.177</b>	<b>875.670</b>	<b>9.483.796</b>	<b>4.745.337</b>	<b>14.229.133</b>	<b>Balance at January 1, 2023</b>
Dividen	27,29	-	-	-	(1.400.095)	-	-	(1.400.095)	(844.140)	(2.244.235)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.618.997	-	-	5.618.997	1.449.057	7.068.054	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	2.171	4.401	(200.837)	(194.265)	(114.705)	(308.970)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	10.020	(10.020)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham	27,28	799.760	9.197.240	-	-	-	-	9.997.000	-	9.997.000	Issuance of new shares through Initial Public Offering
Biaya emisi efek	28	-	(289.003)	-	-	-	-	(289.003)	-	(289.003)	Stock issuance costs
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	292.081	-	-	-	-	292.081	(340.898)	(48.817)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	28	-	(11.199)	-	-	-	-	(11.199)	-	(11.199)	Difference arising from transactions with entities under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>6.309.860</b>	<b>10.367.590</b>	<b>292.081</b>	<b>10.020</b>	<b>5.828.350</b>	<b>14.578</b>	<b>674.833</b>	<b>23.497.312</b>	<b>4.894.651</b>	<b>28.391.963</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>
Dividen	27,29	-	-	-	(1.685.742)	-	-	(1.685.742)	(503.626)	(2.189.368)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.379.504	-	-	6.379.504	1.332.864	7.712.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	13.860	1.513.370	767.978	2.295.208	243.902	2.539.110	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	28	-	(19)	-	-	-	-	(19)	-	(19)	Difference arising from transactions with entities under common control
Reklasifikasi atas laba investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	-	1.527.948	(1.527.948)	-	-	-	-	Reclassification of gain on investment at fair value through other comprehensive income to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>6.309.860</b>	<b>10.367.571</b>	<b>292.081</b>	<b>20.020</b>	<b>12.053.920</b>	<b>-</b>	<b>1.442.811</b>	<b>30.486.263</b>	<b>5.967.791</b>	<b>36.454.054</b>	<b>Balance at December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>				<b>Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	26.081.933		21.885.890	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(15.507.815)		(10.681.882)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.665.320)		(2.281.894)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban lainnya	(667.894)		(585.704)	<i>Other payments</i>
Kas diperoleh dari operasi	7.240.904		8.336.410	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	246.415	34	164.081	<i>Interest income</i>
Penghasilan lainnya	204.557		58.312	<i>Other income</i>
Taksiran tagihan pajak	-	26	9.861	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Royalti kepada pemerintah	(841.841)		(732.792)	<i>Royalty to the government</i>
Pajak penghasilan	(1.141.653)		(1.050.394)	<i>Income taxes</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>5.708.382</b>		<b>6.785.478</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>				<b>Investing Activities</b>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.310.824)		(1.909.560)	<i>Additions of investment in associates</i>
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(657.104)		(1.816.372)	<i>Payment for payables related to acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(520.116)		(2.565.157)	<i>Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada saham	(179.240)	9	(340.250)	<i>Additions of investment in shares</i>
Penambahan properti pertambangan	(106.514)	13	(3.672)	<i>Additions of mining properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(21.614)	14	(5.674)	<i>Additions of exploration evaluation assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1.437.698	10	-	<i>Dividend received from associate</i>
Pengurangan setoran uang muka atas investasi pada entitas asosiasi	82.642	10	-	<i>Deductions of advance for stock subscription of investment in associates</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.863	11	1.178	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima	1.672		6.231	<i>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</i>
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	-		(97.164)	<i>Payment for accruals related to acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	-	36	22.275	<i>Receipts of due from related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang	-		31.918	<i>Receipts from sale of fixed assets through receivables</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.271.537)</b>		<b>(6.676.247)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Financing Activities</b>
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	11.123.500		2.239.500	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	1.584.700		432.142	Short-term bank loans
Kas yang dibatasi penggunaannya	847.713		-	Restricted cash
Penerbitan saham baru	-	27,28	9.997.000	Issuance of new shares
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka panjang	(8.816.041)		(2.386.523)	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	(2.028.923)		-	Short-term bank loans
Dividen kas	(1.685.742)	27	(1.400.095)	Cash dividend
Biaya keuangan	(932.095)		(512.117)	Finance charges
Utang kepada pihak ketiga	(664.606)	18	-	Due to third party
Dividen kas oleh entitas anak	(503.626)	29	(844.140)	Cash dividend by subsidiaries
Liabilitas sewa - pihak ketiga	(11.780)	22	(10.779)	Lease liabilities - third parties
Utang dividen	-	27	(1.794.984)	Dividend payable
Utang lain-lain jangka panjang				Long-term other payables
- pihak ketiga	-	20	(1.191.880)	- third party
Utang kepada pihak berelasi	-	36	(934.417)	Due to related party
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		(661.576)	Restricted cash
Biaya emisi efek	-	28	(289.003)	Stock issuance costs
Pembelian kepemilikan saham dari kepentingan nonpengendali	-		(48.817)	Purchase of shares ownership from non-controlling interests
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.086.900)</b>		<b>2.594.311</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Bank</b>	<b>2.349.945</b>		<b>2.703.542</b>	<b>Net Increase in Cash on Hand and in Banks</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank</b>	<b>201.734</b>		<b>(45.679)</b>	<b>Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks</b>
<b>Kas dan Bank Pada Awal Tahun</b>	<b>3.934.723</b>		<b>1.276.860</b>	<b>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Bank Pada Awal Tahun</b>	<b>6.486.402</b>	4	<b>3.934.723</b>	<b>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Supplementary cash flow information is presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023 concerning addition in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.*

*PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited	
					Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	111,85	8,14	103,71

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/  
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the *Competent Persons Indonesia* ("CPI") as described in its report dated December 1, 2024

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited	
					Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ Remaining Reserves per December 31, 2023
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	133,60	6,27	127,33

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh *Competent Persons Indonesia* ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/  
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the *Competent Persons Indonesia* ("CPI") as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 14,42 juta metrik ton basah dan 10,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

The Company's total production for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to 14.42 million wet metric tonnes and 10.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 49,20 juta metrik ton basah dan 34,78 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2024 and 2023 amounting to 49.20 million wet metric tonnes and 34.78 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen/ PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/PPKH/ PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

**b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh), dengan harga jual sebesar Rp1.250 (angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

On September 29, 2020, based on letter No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has obtained permit Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

**b. The Company's initial public offerings**

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100 (full amount), at a selling price of Rp1,250 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy
Direktur	Suparsin Darmo Liwan
Direktur	Lim Sian Choo
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom
Direktur	Yonsel Evand Roos
Direktur	-
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Darjoto Setyawan
Anggota	Toni Setioko
Anggota	Tsun Tien Wen Lie

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227523 tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi Komisaris Independen Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0049376 tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 4.963 dan 3.352 orang dan karyawan kontrak berjumlah 5.779 dan 6.782 orang (tidak diaudit).

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

	<u>2023</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur	Suparsin Darmo Liwan	Director
Direktur	Lim Sian Choo	Director
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	Director
Direktur	Yonsel Evand Roos	Director
Direktur	Stevi Thomas Congresco	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Darjoto Setyawan	Chairman
Anggota	Toni Setioko	Member
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Member

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 dated June 27, 2024, the Company agreed change the composition of Board of Directors of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0227523 dated July 17, 2024.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an Independent Commissioner of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0049376 dated January 27, 2023.

On December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 4,963 and 3,352 permanent employees and 5,779 and 6,782 contract employees, respectively (unaudited).

**d. Key Management and Other Information**

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	2.297	1.787
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	23.578	23.177
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	5.343	5.944
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	319	98
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui GPS:/Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	62	38
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	7	6
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	5.343	5.944
<i>Melalui OMJ:/Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	23.575	23.174
<i>Melalui HJF:/Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	2023	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	63	83
<i>Melalui GTS:/Through GTS:</i>							
PT Kreasi Kemakmuran Tambang ("KKT")	Jakarta	-	Pertambangan dan penggalian lainnya/ Mining and other excavations	99,00%	-	11	-

**GPS**

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 28 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan GPS sebesar 29% dengan total imbalan kas sebesar Rp48.817 dari HJR. Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas GPS bertambah dari 70% menjadi 99%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 27 Oktober 2023, nilai dari kepemilikan sebesar 29% GPS adalah Rp48.817.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 29% dari investasi di GPS sebesar Rp292.081 dicatat sebagai akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**GPS**

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated November 28, 2023, the Company acquired addition 29% of GPS with total cash consideration amounting to Rp48,817 from HJR. This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in GPS from 70% to 99%.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated October 27, 2023, the value of 29% ownership of GPS is Rp48,817.

The difference between the consideration received and carrying amount of 29% of investments in GPS amounting to Rp292,081 is recorded as "Difference arising from transactions with non-controlling interest" account in the consolidated statement of financial position.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**GPS (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0189872 tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**GPS (continued)**

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0189872 November 28, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, GPS has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,54	3,84	50,70

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/  
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Juli 2023 hingga 31 Desember 2023/ Total Production from July 2, 2023 until December 31, 2023	Sisa Cadangan per 31 Desember 2023/ Remaining Reserves per December 31, 2023
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	59,60	5,01	54,59

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/  
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

Total produksi GPS untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 8,23 juta metrik ton basah dan 9,73 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 26,12 juta metrik ton basah dan 17,89 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

GPS' total production for the for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to 8.23 million wet metric tonnes and 9.73 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The GPS' accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2024 and 2023 amounting to 26.12 million wet metric tonnes and 17.89 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**GPS (lanjutan)**

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 GPS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Luas (ha)/ Area (ha)</b>	<b>Nomor PPKH/ PPKH Number</b>	<b>Berlaku Sampai/ Valid Until</b>
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	259,52	SK.719/Menhk/Setjen/ PLA.0/7/2022	5 April 2029/April 5, 2029
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/IIPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

**OMJ**

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp1.578.507, dari Rp2.500.000 menjadi Rp4.078.507 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.822.837, dari Rp2.255.670 menjadi Rp4.078.507, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.591.484 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") sebesar Rp1.487.023 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**GPS (continued)**

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

On September 14, 2020, based on letter No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS' IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, GPS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Luas (ha)/ Area (ha)</b>	<b>Nomor PPKH/ PPKH Number</b>	<b>Berlaku Sampai/ Valid Until</b>
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	259,52	SK.719/Menhk/Setjen/ PLA.0/7/2022	5 April 2029/April 5, 2029
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/IIPPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

**OMJ**

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, OMJ's shareholders approved the increase in authorized capital amounting to Rp1,578,507, from Rp2,500,000 to become Rp4,078,507 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,822,837 from Rp2,255,670 to become Rp4,078,507, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,591,484 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") amounting to Rp1,487,023 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**OMJ (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal modal ditempatkan dan disetor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada pemegang saham sebesar Rp1.822.837, dari Rp4.078.507 menjadi Rp2.255.670, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%;
2. SCM sebesar Rp822.417 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

**GTS**

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GTS sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi GTS seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**OMJ (continued)**

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, OMJ's shareholders approved the decrease in issued and fully paid capital by returning a certain amount of capital to shareholders amounting to Rp1,822,837 from Rp4,078,507 to become Rp2,255,670, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%;
2. SCM amounting to Rp822,417 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

**GTS**

On November 29, 2023, the Company acquired a 99% shares ownership in GTS. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the GTS' IUP Operation Production with area of 2,314 ha which will be valid for 20 years.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**GTS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**GTS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, GTS has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/  
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPSTP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	32,70	-	-	32,70

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/  
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/  
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Accumulated Production as of December 31, 2023	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPSTP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	30,80	-	-	30,80

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/  
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 GTS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, GTS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	837,21	SK.809/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	4 Desember 2040/ December 4, 2040

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**KKT**

Pada tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi saham KKT sebesar 99%. Penjelasan lebih rinci mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali dijelaskan dalam Catatan 1f.

**JMP**

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPPTSP/1/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP seluas 1.884,84 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**KKT**

On October 30, 2024, GTS acquired a 99% shares ownership in KKT. A more detailed description of the business combinations of controlling entities is described in Note 1f.

**JMP**

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPPTSP/1/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production with area of 1,884.84 ha which will be valid until April 6, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, JMP has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/  
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/1/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	12,16	-	-	12,16

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/  
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/  
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves (*)	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Accumulated Production as of December 31, 2023	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPPTSP/1/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	10,10	-	-	10,10

(\*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Juli 2023 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2023/  
Based on the results of calculation as of July 1, 2023 by the CPI as described in its report dated December 1, 2023

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**JMP (lanjutan)**

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) dan Bapak Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	Kepmenlhk RI Nomor 1148 Tahun 2024	1 Agustus 2026/August 1, 2026
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	SK.801/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	1 Agustus 2024/August 1, 2024
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/April 6, 2029

Pada tanggal 31 Desember 2023, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	SK.801/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	1 Agustus 2024/August 1, 2024
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/April 6, 2029

**OAM**

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM seluas 1.775,4 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Structures of the Subsidiaries (continued)**

**JMP (continued)**

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto (AusIMM-207222, CPI-004) and Mr. Alan Matano (AusIMM-305356, CPI-130), and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus (AusIMM-326446, CPI-129). CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

As of December 31, 2024, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

As of December 31, 2023, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

**OAM**

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP/I/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved on the OAM's IUP Operation Production with area of 1,775.4 ha which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

**GTS**

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 November 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GTS sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp7.920 dari HJR and CDJM. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GTS menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0190393 tanggal 29 November 2023.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

**KKT**

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi kepemilikan saham KKT sebesar 99% dengan total imbalan kas sejumlah Rp99 dari PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ") pihak berelasi. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di KKT menjadi 99%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0269560 tanggal 30 Oktober 2024.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Business Combination Under Common Control**

**GTS**

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 28 dated November 29, 2023, the Company acquired 99% shares ownership in GTS with total cash consideration amounting to Rp7,920 from HJR and CDJM. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in GTS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190393 dated November 29, 2023.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**KKT**

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 25 dated October 30, 2024, GTS acquired 99% shares ownership in KKT with total cash consideration amounting to Rp99 from PT Budhi Kemakmuran Jayaraya ("BKJ"), a related party. This transaction resulting to 99% ownership of the Company in KKT. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0269560 dated October 30, 2024.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Business Combination Under Common Control (continued)**

*Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.*

*The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference arising from transactions with entities under common control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in equity in the consolidated statements of financial position.*

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.*



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in Accounting Principles**

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains..

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:  
Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109.*

*Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

**e. Business Combinations Under Common Control**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets designated at FVTPL

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets designated at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

**Aset Keuangan pada NWPKL tanpa Pendaaran Laba dan Rugi Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, and certain other non-current assets.

**Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada NWPKL tanpa  
Pendauran Laba dan Rugi Kumulatif setelah  
Penghentian Pengakuan (Instrumen  
Ekuitas) (lanjutan)**

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara  
takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak  
terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai  
wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah  
investasi pada saham sampai dengan tanggal  
13 Desember 2024.

**Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWLR**

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR  
tercatat dalam laporan posisi keuangan  
konsolidasian pada nilai wajar dengan  
perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam  
laporan laba rugi konsolidasian

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan  
investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa  
efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan  
secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen  
atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa  
diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam  
laporan laba rugi pada saat hak atas  
pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan  
liabilitas keuangan atau kontrak utama  
non-keuangan, dipisahkan dari kontrak  
utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah  
jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak  
berkaitan erat dengan kontrak utamanya;  
instrumen terpisah dengan persyaratan yang  
sama dengan derivatif melekat akan memenuhi  
definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak  
diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur  
pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar  
diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya  
terjadi jika terdapat perubahan baik dalam  
persyaratan kontrak yang secara signifikan  
mengubah arus kas yang sebaliknya akan  
diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan  
di luar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada  
NWLR adalah aset tidak lancar lainnya (aset  
derivatif).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial Assets Designated at FVOCI with  
No Recycling of Cumulative Gains and  
Losses upon Derecognition (Equity  
Instruments) (continued)**

The Group elected to classify irrevocably its  
non-listed equity investments under this  
category.

The Group's financial asset designated at fair  
value through OCI (equity instruments) is  
investment in shares up to December 13, 2024.

**Financial Assets Designated at FVTPL**

Financial assets designated at FVTPL are  
carried in the consolidated statements of  
financial position at fair value with net changes  
in fair value recognized in the consolidated  
statements of profit or loss.

This category includes derivative instruments  
and listed equity investments which the Group  
had not irrevocably elected to classify at FVTPL.  
Dividends on listed equity investments are  
recognized as other income in the statement of  
profit or loss when the right of payment has been  
established.

A derivative embedded in a hybrid contract,  
with a financial liability or non-financial host, is  
separated from the host and accounted for  
as a separate derivative if: the economic  
characteristics and risks are not closely related  
to the host; a separate instrument with the same  
terms as the embedded derivative would meet  
the definition of a derivative; and the hybrid  
contract is not measured at FVTPL. Embedded  
derivatives are measured at fair value with  
changes in fair value recognized in profit or  
loss. Reassessment only occurs if there is  
either a change in the terms of the contract that  
significantly modifies the cash flows that would  
otherwise be required or a reclassification of  
a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at  
FVTPL is other non-current assets (derivative  
assets).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, due to third party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**a. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**b. Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

**a. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**b. Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**h. Kas dan Bank**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**h. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**i. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**k. Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Transactions with Related Parties  
(continued)**

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Fuel are valued at cost, determined using the weighted average cost method.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and*
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains, recognized in other comprehensive income.*

**k. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana

2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Lease (continued)**

**The Group as Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

*Building and infrastructures*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment (Note 2m).*

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai Pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Lease (continued)**

**The Group as Lessee (continued)**

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**The Group as Lessor**

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	3 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan produksi	4 - 8	<i>Production equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:*

*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**m. Impairment of Non-financial Asset**

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Asset (continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset hak-guna, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**o. Properti Pertambangan**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Asset (continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

*The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, right of use assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.*

**o. Mining Properties**

Pre-license Costs

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Mining Properties (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 120, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Mining Properties (continued)**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.*

Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

Stripping Activities

*The Group applied ISAK No. 120, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.*

*Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:*

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the mineral seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen mineral yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan mineral akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya aktivitas pengupasan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

**Pengakuan Pendapatan**

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Mining Properties (continued)**

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of mineral, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the mineral seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact mineral reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for capitalization in accordance with the Group's accounting policies.

**p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expense**

**Revenue Recognition**

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Penghasilan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue Recognition (continued)**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sales of Goods

Revenue is recognized when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue Recognition (continued)**

Revenues from Services (continued)

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**q. Taxation**

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal year beginning on or after January 1, 2025.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value Added Tax ("VAT")

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari PPN dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid VAT and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**r. Foreign Currency Transactions and Translation**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (angka penuh):

Mata Uang Asing	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162	15.416
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.214	2.170

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (full amount):

Foreign Currency
United States Dollar (US\$) 1
Chinese Yuan (CNY) 1

Transactions in foreign currencies other than United States Dollar and Chinese Yuan are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences from Financial Statements Translations" in the equity section until disposal of the net investment.

**s. Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

**t. Provisi**

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

**t. Provisions**

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Provisions (continued)**

Provision for environmental restoration obligation (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**u. Issuance Costs of Share Capital**

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**v. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the entity on measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**w. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**w. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Investment in Associates (continued)**

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**x. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Investment in Associates (continued)**

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**x. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp367.621 (31 Desember 2023: Rp517.803). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of December 31, 2024 was Rp367,621 (December 31, 2023: Rp517,803). Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang  
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Mineral Reserve and Resources  
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	74.481	71.105
Dolar Amerika Serikat	1.815	1.729
Mata uang lainnya	-	1
Sub-total	76.296	72.835
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.845.205	2.352.738
PT Bank OCBC NISP Tbk.	330.199	68.395
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	75.591	63.730
PT Bank Permata Tbk.	52.389	52.677
PT Bank Central Asia Tbk.	13.546	12.613
PT Bank UOB Indonesia	9.403	15
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	8.373	2.163
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.525	3.995
PT Bank DBS Indonesia	2.575	-
Citibank N.A., Indonesia	5	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.490.747	913.564
PT Bank UOB Indonesia	466.086	12.239
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69.648	302.182
PT Bank Central Asia Tbk.	5.180	10.790
PT Bank DBS Indonesia	4.749	-
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	2.136	3.115
Citibank N.A., Indonesia	676	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	169	182
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	26.902	42.100
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	471
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	1	421
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	-	20.498
Sub-total	6.410.106	3.861.888
<b>Total</b>	<b>6.486.402</b>	<b>3.934.723</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	2024	2023
Cash on Hand		
Rupiah	74.481	71.105
United States Dollar	1.815	1.729
Other foreign currency	-	1
Sub-total	76.296	72.835
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.845.205	2.352.738
PT Bank OCBC NISP Tbk.	330.199	68.395
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	75.591	63.730
PT Bank Permata Tbk.	52.389	52.677
PT Bank Central Asia Tbk.	13.546	12.613
PT Bank UOB Indonesia	9.403	15
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	8.373	2.163
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.525	3.995
PT Bank DBS Indonesia	2.575	-
Citibank N.A., Indonesia	5	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.490.747	913.564
PT Bank UOB Indonesia	466.086	12.239
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69.648	302.182
PT Bank Central Asia Tbk.	5.180	10.790
PT Bank DBS Indonesia	4.749	-
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	2.136	3.115
Citibank N.A., Indonesia	676	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	169	182
<u>Chinese Yuan</u>		
Bank of China Limited, Fenghua Branch	26.902	42.100
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	471
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	1	421
Agricultural Bank of China Ltd., China	-	20.498
Sub-total	6.410.106	3.861.888
<b>Total</b>	<b>6.486.402</b>	<b>3.934.723</b>

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

Accounts in banks earn interest at floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	1.037.645	1.030.501	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	503.839	212.303	<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.541.484</u></b>	<b><u>1.242.804</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*This account consists of:*

*The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd., Tiongkok	845.062	799.988	<i>Lygend Resources and Technology Co., Ltd., China</i>
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	192.583	204.180	<i>Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China</i>
Glencore International AG, Swiss	-	26.333	<i>Glencore International AG, Switzerland</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.037.645</u></b>	<b><u>1.030.501</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.037.645	1.030.501	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	503.839	212.303	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.541.484</u></b>	<b><u>1.242.804</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of aging of trade receivables are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	1.511.804	1.241.896	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	29.680	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	719	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	189	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.541.484</u></b>	<b><u>1.242.804</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

*As of December 31, 2023, certain trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

*As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of trade receivables at the end of years, respectively, the Group's management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga	18.350	24.927
Pihak berelasi (Catatan 36)	14.290	75.087
<b>Total</b>	<b>32.640</b>	<b>100.014</b>

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Tunas Muda Pertiwi	22	13.039
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	18.328	11.888
<b>Total</b>	<b>18.350</b>	<b>24.927</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Barang jadi (Catatan 31)	2.259.885	2.595.385
Bahan baku	1.618.701	1.470.604
Suku cadang	642.371	538.807
Bahan bakar dan batubara	455.283	496.170
Bahan pendukung dan pembungkus	132.296	297.510
Goods in transit	49.608	105.084
<b>Total</b>	<b>5.158.144</b>	<b>5.503.560</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 31)

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables mainly consists of rental of heavy equipment, rental of vehicles, manpower services and reimbursement of other operational expenses, with detail as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	18.350	24.927
	14.290	75.087
<b>Total</b>	<b>32.640</b>	<b>100.014</b>

The details of other receivables from third parties based on customers are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	22	13.039
	18.328	11.888
<b>Total</b>	<b>18.350</b>	<b>24.927</b>

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of other receivables at the end of years, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

**7. INVENTORIES**

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consists of:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	2.259.885	2.595.385
	1.618.701	1.470.604
	642.371	538.807
	455.283	496.170
	132.296	297.510
	49.608	105.084
<b>Total</b>	<b>5.158.144</b>	<b>5.503.560</b>

As of December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "Cost of Goods Sold" (Note 31)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar AS\$271.161.740 dan AS\$234.058.116 (atau setara dengan Rp4.382.516 dan Rp3.608.240).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Asuransi untuk aset tetap	27.386	17.237	Insurance for fixed assets
Operasional pertambangan	12.168	9.144	Mining operational
Lain-lain	1.553	4.166	Others
<b>Total</b>	<b>41.107</b>	<b>30.547</b>	<b>Total</b>

Uang muka terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Uang muka operasional	100.030	38.469	Advances for operational
Uang muka royalti	31.084	17.153	Advances for royalty
<b>Total</b>	<b>131.114</b>	<b>55.622</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group's management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2024 and 2023 certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to US\$271,161,740 and US\$234,058,116 (or equivalent to Rp4,382,516 and Rp3,608,240), respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

Prepaid expenses consists of:

Advances consists of:



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA SAHAM**

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya perolehan	-	108.750
Akumulasi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	14.578
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>123.328</b>
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	340.250
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>463.578</b>

**PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)**

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi pada saham senilai Rp108.750 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham ONC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.350.000 menjadi Rp6.282.400 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.087.500 menjadi Rp6.282.400, sehingga susunan pemegang saham ONC menjadi sebagai berikut:

1. Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.769.440 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%;
2. Li Yuen Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp1.884.720 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%; dan
3. Perusahaan sebesar Rp628.240 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

**9. INVESTMENT IN SHARES**

The details of investment in shares are as follows:

	2024	2023
Acquisition cost	-	108.750
Accumulated changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	-	14.578
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>123.328</b>
Payment for advance for stock subscription	-	340.250
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>463.578</b>

**PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)**

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01 dated August 26, 2021.

The Company made an investment in shares amounting to Rp108,750 in ONC, a related party, which has a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares.

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1, dated June 6, 2024, ONC shareholders approved the increase in ONC's authorized capital from Rp4,350,000 to become Rp6,282,400 and increase issued and fully paid capital from Rp1,087,500 to become Rp6,282,400, hence the composition of ONC shareholders become as follows:

1. Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp3,769,440 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%;
2. Li Yuen Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp1,884,720 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%; and
3. The Company amounting to Rp628,240 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

**PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”) (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141505 tanggal 12 Juni 2024.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham masing-masing sejumlah Rp179.240 dan Rp340.250.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tertanggal 18 Maret 2025 menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan aset untuk penilaian nilai wajar investasi pada saham ONC per tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp1.513.370 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 Maret 2024, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar untuk penilaian nilai wajar investasi pada saham ONC per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp4.401 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 628.240 lembar saham ONC atau setara dengan persentase kepemilikan 10% (dengan nominal sebesar Rp3.370.570 (angka penuh) per saham) dari Li Yuen Pte. Ltd., Singapura (“Li Yuen”), yang mewakili 20% kepemilikan saham di ONC. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 10.

**9. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”) (continued)**

*The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141505 dated June 12, 2024.*

*During 2024 and 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp179,240 and Rp340,250, respectively.*

*Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025 which uses income approach and asset approach for valuation of fair value of investment in shares on ONC as of December 13, 2024, the Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp1,513,370 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

*Based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated March 25, 2024 which uses cost approach and market approach for the valuation of fair value of investment in shares on ONC as of December 31, 2023, The Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp4,401 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for for the year ended December 31, 2023.*

*On December 13, 2024, the Company acquired 628,240 shares of ONC or equivalent to percentage shares ownership 10% (at par value of Rp3,370,570 (full amount) per share) from Li Yuen Pte. Ltd., Singapore (“Li Yuen”), which represents 20% equity ownership in ONC. A more detailed description is described in Note 10.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah)/ Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company.</u>							
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan nikel/ Nickel processing	45,10	45,10	8.854,92	7.882,13
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pengolahan nikel/ Nickel processing	20,00	10,00	4.346,89	-
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pengolahan nikel/ Nickel processing	35,00	35,00	2.114,58	2.155,40
PT Cipta Kemakmuran Mitra ("CKM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan kapur/ Lime processing	40,00	-	132,20	-
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	70,84	0,27
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery	35,00	35,00	1,06	203,50
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	36,00	36,00	0,45	0,45

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Halmahera Persada Lygend	8.854.919	7.882.128	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	4.346.887	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	2.114.584	2.155.399	PT Karunia Permai Sentosa
PT Cipta Kemakmuran Mitra	132.195	-	PT Cipta Kemakmuran Mitra
PT Dharma Cipta Mulia	70.837	270	PT Dharma Cipta Mulia
PT Obi Stainless Steel	1.058	203.504	PT Obi Stainless Steel
PT Karya Tambang Sentosa	450	450	PT Karya Tambang Sentosa
<b>Total</b>	<b>15.520.930</b>	<b>10.241.751</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

	2024	2023	
PT Halmahera Persada Lygend	1.994.829	1.617.425	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	54.800	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Obi Stainless Steel	21.304	1.278	PT Obi Stainless Steel
PT Dharma Cipta Mulia	7.772	(276)	PT Dharma Cipta Mulia
PT Cipta Kemakmuran Mitra	1.693	-	PT Cipta Kemakmuran Mitra
PT Karunia Permai Sentosa	(67.504)	(40.221)	PT Karunia Permai Sentosa
<b>Total</b>	<b>2.012.894</b>	<b>1.578.206</b>	<b>Total</b>

The following describes the details of the Company's investment in associates:

The details of investment in associates are as follows:

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	2024	2023
PT Halmahera Persada Lygend	407.660	(112.058)
PT Karunia Permai Sentosa	119.897	11.678
PT Obi Nickel Cobalt	29.169	-
PT Obi Stainless Steel	(17.102)	(4.147)
<b>Total</b>	<b>539.624</b>	<b>(104.527)</b>

**HPL**

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Desember 2024, para pemegang saham HPL menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$200.000.000 (atau setara dengan Rp3.187.800), dimana dividen yang dibagikan HPL kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$90.200.000 (atau setara dengan Rp1.437.698).

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada HPL:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi	2.348.872	2.348.872
Akumulasi bagian atas laba	7.268.071	5.273.242
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	772.946	365.286
Akumulasi laba belum terealisasi	(97.272)	(105.272)
Akumulasi dividen	(1.437.698)	-
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>8.854.919</b>	<b>7.882.128</b>

**Ringkasan informasi keuangan:**

	2024	2023
<b>Aset</b>		
Aset lancar	6.758.643	8.841.889
Aset tidak lancar	19.529.548	19.776.381
<b>Total Aset</b>	<b>26.288.191</b>	<b>28.618.270</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(4.422.199)	(3.881.367)
Liabilitas jangka panjang	(2.016.345)	(7.026.482)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(6.438.544)</b>	<b>(10.907.849)</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>19.849.647</b>	<b>17.710.421</b>
Bagian Grup atas ekuitas - 45,10%	8.952.191	7.987.400
Akumulasi laba belum terealisasi	(97.272)	(105.272)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>8.854.919</b>	<b>7.882.128</b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

	2024	2023
PT Halmahera Persada Lygend	(112.058)	-
PT Karunia Permai Sentosa	11.678	-
PT Obi Nickel Cobalt	-	-
PT Obi Stainless Steel	(4.147)	-
<b>Total</b>	<b>(104.527)</b>	<b>-</b>

**HPL**

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 12, 2024, HPL's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$200,000,000 (or equivalent to Rp3,187,800), which dividend distributed by HPL to the Company was amounting to US\$90,200,000 (or equivalent to Rp1,437,698).

The following describes detail of the Company in HPL:

	2024	2023
Cost of investment	2.348.872	2.348.872
Accumulated share in profit	7.268.071	5.273.242
Accumulated share of other comprehensive income	772.946	365.286
Accumulated unrealized profit	(97.272)	(105.272)
Accumulated dividend	(1.437.698)	-
<b>Carrying value of investment</b>	<b>8.854.919</b>	<b>7.882.128</b>

**Summary of financial information:**

	2024	2023
<b>Assets</b>		
Current assets	6.758.643	8.841.889
Non-current assets	19.529.548	19.776.381
<b>Total Assets</b>	<b>26.288.191</b>	<b>28.618.270</b>
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	(4.422.199)	(3.881.367)
Non-current liabilities	(2.016.345)	(7.026.482)
<b>Total Liabilities</b>	<b>(6.438.544)</b>	<b>(10.907.849)</b>
<b>Net Assets</b>	<b>19.849.647</b>	<b>17.710.421</b>
The Group's share in equity - 45.10%	8.952.191	7.987.400
Accumulated unrealized profit	(97.272)	(105.272)
<b>Carrying value of investment</b>	<b>8.854.919</b>	<b>7.882.128</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**HPL (lanjutan)**

**Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)**

	<u>2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.823.781
Laba tahun berjalan	4.423.124
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	903.902
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>5.327.026</u></b>

**ONC**

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada ONC sejak 20 Agustus 2021 (Catatan 9). Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham ONC sebesar 10% dengan total imbalan kas sejumlah Rp2.117.527 dari Li Yuen.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0287648 tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tanggal 18 Maret 2025, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 20% kepemilikan saham ONC pada tanggal 13 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.276.205.

Transaksi ini menyebabkan Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai *goodwill* yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**HPL (continued)**

**Summary of financial information: (continued)**

	<u>2023</u>	
	15.071.283	Revenue from contracts with customers
	3.586.308	Profit for the year
	(248.465)	Other comprehensive income for the year - net of tax
<b>Total comprehensive income for the year</b>	<b><u>3.337.843</u></b>	

**ONC**

The Company has held 10% of equity ownership in ONC since August 20, 2021 (Note 9). Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 dated December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC for total cash consideration of Rp2,117,527 from Li Yuen.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0287648 dated December 13, 2024.

Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 20% ownership in ONC on December 13, 2024 was Rp2,276,205.

This transaction resulted in the Company obtaining significant influence of ONC and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**ONC (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada ONC:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	4.273.715
Akumulasi bagian atas laba	54.800
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	29.169
Akumulasi laba belum terealisasi	(10.797)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>4.346.887</u></b>

**Ringkasan informasi keuangan:**

	<u>2024</u>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	6.481.199
Aset tidak lancar	18.729.571
<b>Total Aset</b>	<b><u>25.210.770</u></b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas lancar	(3.779.437)
Liabilitas tidak lancar	(10.947.673)
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>(14.727.110)</u></b>
<b>Aset Neto</b>	<b><u>10.483.660</u></b>
Bagian Grup atas ekuitas - 20%	2.096.732
Goodwill	1.997.510
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	263.442
Akumulasi laba belum terealisasi	(10.797)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>4.346.887</u></b>

	<u>2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.249.058
Laba tahun berjalan	3.927.481
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	555.484
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>4.482.965</u></b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**ONC (continued)**

The following describes detail of the Company in ONC:

	<u>2024</u>
Cost of investment	4.273.715
Accumulated share in profit	54.800
Accumulated share of other comprehensive income	29.169
Accumulated unrealized profit	(10.797)
<b>Carrying value of investment</b>	<b><u>4.346.887</u></b>

**Summary of financial information:**

	<u>2024</u>
<b>Assets</b>	
Current assets	6.481.199
Non-current assets	18.729.571
<b>Total Asset</b>	<b><u>25.210.770</u></b>
<b>Liabilities</b>	
Current liabilities	(3.779.437)
Non-current liabilities	(10.947.673)
<b>Total Liabilities</b>	<b><u>(14.727.110)</u></b>
<b>Net Assets</b>	<b><u>10.483.660</u></b>
The Group's share in equity - 20%	2.096.732
Goodwill	1.997.510
Unamortized fair value increment upon acquisition	263.442
Accumulated unrealized profit	(10.797)
<b>Carrying value of investment</b>	<b><u>4.346.887</u></b>

	<u>2024</u>
Revenue from contracts with customers	8.249.058
Profit for the year	3.927.481
Other comprehensive income for the year	555.484
<b>Total comprehensive income for the year</b>	<b><u>4.482.965</u></b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**KPS**

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 9 Oktober 2024, pemegang saham KPS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp3.237.600 menjadi Rp6.029.167 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp809.400 menjadi Rp6.029.167, sehingga susunan pemegang saham KPS menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.918.959 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp2.110.208 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200139 tanggal 11 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KPS telah mengembalikan sisa setoran uang muka sejumlah Rp82.642.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp1.909.560.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KPS:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Nilai perolehan investasi	2.110.208	283.290
Akumulasi bagian atas rugi	(112.128)	(44.624)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	141.004	21.107
Akumulasi laba belum terealisasi	(24.500)	(13.934)
<b>Sub-total</b>	<b>2.114.584</b>	<b>245.839</b>
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	1.909.560
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>2.114.584</b>	<b>2.155.399</b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**KPS**

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2, dated October 9, 2024, KPS' shareholders approved the increase in KPS' authorized capital from Rp3,237,600 to become Rp6,029,167 and increase issued and fully paid capital from Rp809,400 to become Rp6,029,167, hence the composition of KPS shareholders become as follows:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp3,918,959 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and
2. The Company amounting to Rp2,110,208 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0200139 dated October 11, 2024.

As of December 31, 2024, KPS has returned the remaining advance totaling to Rp82,642.

As of December 31, 2023, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp1,909,560.

The following describes detail of the Company in KPS:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Accumulated share of other comprehensive income
Accumulated unrealized profit
<b>Sub-total</b>
Payment for advance for stock subscription
<b>Carrying value of investment</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**KPS (lanjutan)**

**Ringkasan informasi keuangan:**

	2024	2023
<b>Aset</b>		
Aset lancar	1.783.516	1.684.489
Aset tidak lancar	10.239.531	3.963.686
<b>Total Aset</b>	<b>12.023.047</b>	<b>5.648.175</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(5.899.587)	(1.973.433)
Liabilitas jangka panjang	(11.792)	(2.932.534)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(5.911.379)</b>	<b>(4.905.967)</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>6.111.668</b>	<b>742.208</b>
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	2.139.084	259.773
Akumulasi laba belum terealisasi	(24.500)	(13.934)
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	-	1.909.560
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>2.114.584</b>	<b>2.155.399</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(192.868)	(114.917)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	342.562	33.366
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>149.694</b>	<b>(81.551)</b>

**OSS**

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham OSS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp2.414.000 menjadi Rp10.100 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor OSS dari Rp603.500 menjadi Rp3.031, sehingga susunan pemegang saham OSS menjadi sebagai berikut:

1. Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok Rp1.970 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp1.061 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082594.AH.01.02. tanggal 15 Desember 2024.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**KPS (continued)**

**Summary of financial information:**

	2024	2023
<b>Assets</b>		
Current assets	1.783.516	1.684.489
Non-current assets	10.239.531	3.963.686
<b>Total Assets</b>	<b>12.023.047</b>	<b>5.648.175</b>
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	(5.899.587)	(1.973.433)
Non-current liabilities	(11.792)	(2.932.534)
<b>Total Liabilities</b>	<b>(5.911.379)</b>	<b>(4.905.967)</b>
<b>Net Assets</b>	<b>6.111.668</b>	<b>742.208</b>
The Group's share in equity - 35%	2.139.084	259.773
Accumulated unrealized profit	(24.500)	(13.934)
Payment for advance for stock subscription	-	1.909.560
<b>Carrying value of investment</b>	<b>2.114.584</b>	<b>2.155.399</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Revenue from contracts with customers	-	-
Loss for the year	(192.868)	(114.917)
Other comprehensive income for the year - net of tax	342.562	33.366
<b>Total comprehensive income for the year</b>	<b>149.694</b>	<b>(81.551)</b>

**OSS**

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 16, dated October 18, 2024, OSS' shareholders approved the decrease in OSS' authorized capital from Rp2,414,000 to become Rp10,100 and decrease issued and fully paid capital from Rp603,500 to become Rp3,031, hence the composition of OSS shareholders become as follows:

1. Lygend Golden Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp1,970 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and
2. The Company amounting to Rp1,061 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0082594.AH.01.02. dated December 15, 2024.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**OSS (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada OSS:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	211.225	211.225
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	924	(20.380)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(927)	16.175
Akumulasi laba belum terealisasi	-	(3.516)
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	(210.164)	-
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>1.058</u></b>	<b><u>203.504</u></b>

**Ringkasan informasi keuangan:**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	3.164	598.509
Aset tidak lancar	-	17.140
<b>Total Aset</b>	<b><u>3.164</u></b>	<b><u>615.649</u></b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(142)	(24.164)
Liabilitas jangka panjang	-	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>(142)</u></b>	<b><u>(24.164)</u></b>
<b>Aset Neto</b>	<b><u>3.022</u></b>	<b><u>591.485</u></b>
Bagian Grup atas ekuitas - 35%	1.058	207.020
Akumulasi laba belum terealisasi	-	(3.516)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>1.058</u></b>	<b><u>203.504</u></b>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Laba tahun berjalan	60.868	3.652
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(48.862)	(11.849)
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>12.006</u></b>	<b><u>(8.197)</u></b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**OSS (continued)**

The following describes detail of the Company in OSS:

Cost of investment  
Accumulated share in profit (loss)  
Accumulated share of other comprehensive income  
Accumulated unrealized profit  
Reduction issued and fully paid capital

**Carrying value of investment**

**Summary of financial information:**

**Assets**  
Current assets  
Non-current assets  
**Total Assets**  
**Liabilities**  
Current liabilities  
Non-current liabilities  
**Total Liabilities**  
**Net Assets**

The Group's share in equity - 35%  
Accumulated unrealized profit

**Carrying value of investment**

Revenue from contracts with customers

Profit for the year  
Other comprehensive income for the year

**Total comprehensive income for the year**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**DCM**

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal 29 November 2024, pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp10.100 menjadi Rp638.052 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.525 menjadi Rp159.513, sehingga susunan pemegang saham DCM menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp95.708 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp63.805 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216303 tanggal 2 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada DCM:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi	63.805	1.010
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	7.032	(740)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>70.837</b>	<b>270</b>

**Ringkasan informasi keuangan:**

	2024	2023
<b>Aset</b>		
Aset lancar	417.371	18.101
Aset tidak lancar	89.310	7
<b>Total Aset</b>	<b>506.681</b>	<b>18.108</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(323.883)	(17.434)
Liabilitas jangka panjang	(5.705)	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(329.588)</b>	<b>(17.434)</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>177.093</b>	<b>674</b>
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	70.837	270

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**DCM**

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 16, dated November 29, 2024, DCM shareholders approved the increase in DCM authorized capital from Rp10,100 to become Rp638,052 and increase issued and fully paid capital from Rp2,525 to become Rp159,513, hence the composition of DCM shareholders become as follows:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp95,708 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and
2. The Company amounting to Rp63,805 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216303 dated December 2, 2024.

The following describes detail of the Company in DCM:

	2024	2023
Cost of investment	63.805	1.010
Accumulated share in profit (loss)	7.032	(740)
<b>Carrying value of investment</b>	<b>70.837</b>	<b>270</b>

**Summary of financial information:**

	2024	2023
<b>Assets</b>		
Current assets	417.371	18.101
Non-current assets	89.310	7
<b>Total Assets</b>	<b>506.681</b>	<b>18.108</b>
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	(323.883)	(17.434)
Non-current liabilities	(5.705)	-
<b>Total Liabilities</b>	<b>(329.588)</b>	<b>(17.434)</b>
<b>Net Assets</b>	<b>177.093</b>	<b>674</b>
The Group's share in equity - 40%	70.837	270

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**DCM (lanjutan)**

**Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.117.688	-
Laba (rugi) tahun berjalan	19.431	(690)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>19.431</b>	<b>(690)</b>

**CKM**

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan bersama Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Cipta Kemakmuran Mitra yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kapur.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100, diambil bagian oleh:

- Hong Kong Blue Whale International Ltd., Tiongkok sebesar Rp6.060 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%; dan
- Perusahaan sebesar Rp4.040 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036149.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp126.462 kepada CKM.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada CKM:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	4.040
Akumulasi bagian atas laba	1.693
Sub-total	5.733
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>132.195</b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**DCM (continued)**

**Summary of financial information: (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Revenue from contracts with customers	-	-
Profit (loss) for the year	(690)	-
Other comprehensive income for the year	-	-
<b>Total comprehensive income for the year</b>	<b>(690)</b>	<b>-</b>

**CKM**

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 16, 2024, the Company with Hong Kong Blue Whale International Ltd., China have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Cipta Kemakmuran Mitra, which is engaged in lime processing industry.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp10,100, are taken by:

- Hong Kong Blue Whale International Ltd., China amounting to Rp6,060 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%; and
- The Company amounting to Rp4,040 equivalent to percentage shares ownership of 40.00%.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0036149.AH.01.01 dated May 21, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription amounting to Rp126,462 to CKM.

The following describes detail of the Company in CKM:

	<u>2024</u>
Cost of investment	4.040
Accumulated share in profit	1.693
Sub-total	5.733
Payment for advance for stock subscription	126.462
<b>Carrying value of investment</b>	<b>132.195</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**CKM (lanjutan)**

**CKM (continued)**

**Ringkasan informasi keuangan:**

**Summary of financial information:**

	<u>2024</u>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	134.744
Aset tidak lancar	196.479
<b>Total Aset</b>	<b>331.223</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas lancar	(316.890)
Liabilitas tidak lancar	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(316.890)</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>14.333</b>
Bagian Grup atas ekuitas - 40%	5.733
Setoran uang muka untuk penerbitan saham	126.462
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>132.195</b>
	<u>2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-
Laba tahun berjalan	4.233
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>4.233</b>

<b>Assets</b>	
Current assets	
Non-current assets	
<b>Total Asset</b>	
<b>Liabilities</b>	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
<b>Total Liabilities</b>	
<b>Net Assets</b>	
The Group's share in equity - 40%	
Payment for advance for stock subscription	
<b>Carrying value of investment</b>	
Revenue from contracts with customers	
Profit for the year	
Other comprehensive income for the year	
<b>Total comprehensive income for the year</b>	

**KTS**

Berdasarkan Akta Notaris Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 September 2023, Perusahaan bersama PT Intim Mining Sentosa dan PT Banyu Bumi Makmur telah sepakat untuk membentuk suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT Karya Tambang Sentosa yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel.

**KTS**

Based on the Notarial Deed of Nurlise Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 1 dated September 1, 2023, the Company with PT Intim Mining Sentosa and PT Banyu Bumi Makmur have agreed to form Limited Liability Company under the name PT Karya Tambang Sentosa, which is engaged in nickel mining industry.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**KTS (lanjutan)**

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250, diambil bagian oleh:

1. PT Intim Mining Sentosa sebesar Rp612 atau setara dengan persentase kepemilikan 49,00%;
2. Perusahaan sebesar Rp450 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,00%; dan
3. PT Banyu Bumi Makmur sebesar Rp188 atau setara dengan persentase kepemilikan 15,00%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065464.AH.01.01 tanggal 1 September 2023.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KTS:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	450	450
Akumulasi bagian atas rugi	-	-
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>450</b>	<b>450</b>

**Ringkasan informasi keuangan:**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	1.250	1.250
Aset tidak lancar	-	-
<b>Total Aset</b>	<b>1.250</b>	<b>1.250</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	-	-
Liabilitas jangka panjang	-	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>1.250</b>	<b>1.250</b>
Bagian Grup atas ekuitas - 36%	450	450

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

**KTS (continued)**

Issued and fully paid capitals amounting to Rp1,250, are taken by:

1. PT Intim Mining Sentosa amounting to Rp612 or equivalent to percentage shares ownership of 49.00%;
2. The Company amounting to Rp450 or equivalent to percentage shares ownership of 36.00%; and
3. PT Banyu Bumi Makmur amounting to Rp188 or equivalent to percentage shares ownership of 15.00%.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0065464.AH.01.01 dated September 1, 2023.

The following describes detail of the Company in KTS:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of investment	450	450
Accumulated share in loss	-	-
<b>Carrying value of investment</b>	<b>450</b>	<b>450</b>

**Summary of financial information:**

<b>Assets</b>
Current assets
Non-current assets
<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total Liabilities</b>
<b>Net Assets</b>

The Group's share in equity - 36%

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	142	-	-	-	142	Land
Mesin	11.728.168	43.572	-	122.521	12.351.440	Machineries
Bangunan dan prasarana	12.256.751	39.508	(728)	366.819	13.161.529	Building and infrastructures
Kendaraan	411.461	120.330	(4.515)	-	545.156	Vehicles
Peralatan kantor	92.719	13.894	(19)	-	109.111	Office equipment
Peralatan produksi	90.057	41.924	-	-	133.611	Production equipment
Peralatan laboratorium	28.486	11.374	(1.125)	-	39.017	Laboratory equipment
Alat berat	1.622.273	132.598	(22.916)	-	1.760.211	Heavy equipment
Sub-total	26.230.057	403.200	(29.303)	489.340	28.100.217	Sub-total
Aset dalam pembangunan	70.330	702.569	(214.606)	(489.340)	287.464	Construction in-progress
Total biaya perolehan	26.300.387	1.105.769	(243.909)	-	28.387.681	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin	1.857.452	788.597	-	-	2.751.564	Machineries
Bangunan dan prasarana	1.185.498	657.713	(686)	-	1.909.105	Building and infrastructures
Kendaraan	115.729	58.331	(2.713)	-	176.031	Vehicles
Peralatan kantor	53.757	12.976	(19)	-	68.229	Office equipment
Peralatan produksi	35.239	21.640	-	-	57.683	Production equipment
Peralatan laboratorium	16.246	4.917	(1.125)	-	20.123	Laboratory equipment
Alat berat	686.869	190.804	(20.102)	-	871.802	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	3.950.790	1.734.978	(24.645)	-	5.854.537	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	22.349.597				22.533.144	Net book value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions (*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	142	-	-	-	142	Land
Mesin	5.684.576	2.163	(6.099)	6.096.867	11.728.168	Machineries
Bangunan dan prasarana	4.702.989	37.504	(1.744)	7.529.997	12.256.751	Building and infrastructures
Kendaraan	254.002	173.713	(14.470)	-	411.461	Vehicles
Peralatan kantor	83.569	24.702	(14.963)	80	92.719	Office equipment
Peralatan produksi	88.345	23.968	(22.001)	-	90.057	Production equipment
Peralatan laboratorium	33.724	6.173	(11.410)	-	28.486	Laboratory equipment
Alat berat	1.508.550	228.384	(106.466)	-	1.622.273	Heavy equipment
Sub-total	12.355.897	496.607	(177.153)	13.626.944	26.230.057	Sub-total
Aset dalam pembangunan	11.184.367	2.854.499	-	(13.626.944)	70.330	Construction in-progress
Total biaya perolehan	23.540.264	3.351.106	(177.153)	-	26.300.387	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin	1.283.321	599.473	(6.099)	-	1.857.452	Machineries
Bangunan dan prasarana	749.893	446.557	(1.744)	-	1.185.498	Building and infrastructures
Kendaraan	92.303	37.731	(13.626)	-	115.729	Vehicles
Peralatan kantor	58.880	10.290	(14.938)	-	53.757	Office equipment
Peralatan produksi	44.666	12.645	(22.001)	-	35.239	Production equipment
Peralatan laboratorium	24.498	3.164	(11.410)	-	16.246	Laboratory equipment
Alat berat	619.135	173.295	(101.977)	-	686.869	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	2.872.696	1.283.155	(171.795)	-	3.950.790	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	20.667.568				22.349.597	Net book value

(\*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendalian GTS sejumlah Rp4.344/  
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp4,344.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.863	1.178	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.295)	(844)	Net book value of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)</b>	<b>568</b>	<b>334</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 33)</b>

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.363 dan Rp4.514 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham HJF pada tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham HJF menyetujui untuk mendonasikan aset dalam pembangunan sebesar Rp214.606 sebagai bagian kontribusi atas pengembangan masyarakat setempat, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan, umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp397.318 dan Rp277.261 yang terutama terdiri atas alat berat, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of sale of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.863	1.178	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.295)	(844)	Net book value of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)</b>	<b>568</b>	<b>334</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 33)</b>

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Carrying amounts of fixed assets that were disposed for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,363 and Rp4,514, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

Based on Shareholder Circular Resolution in lieu with General Meeting of Shareholders of HJF dated December 2, 2024, the shareholders of HJF have approved to donate constructions in progress amounting to Rp214,606 as part of the local community development contribution, which was recorded as part of "Selling, general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounting to Rp397,318 and Rp277,261, respectively which mainly consist of heavy equipment, machineries, office equipment and vehicle.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>31 Desember 2024</b>		
Living quarters	46,02%	273.553
Bangunan dan prasarana	20,00% - 95,00%	10.344
Diesel tank	67,17%	3.567
<b>Total</b>		<b>287.464</b>
<b>31 Desember 2023</b>		
Perbaikan Furnace Line	70,00%	41.343
Living quarters	53,00%	21.265
Gudang feronikel	14,00%	5.725
Bangunan dan prasarana	65,00% - 90,00%	1.997
<b>Total</b>		<b>70.330</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp608.410 dan Rp142.752.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp181.293, berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 0,80% - 4,82% untuk tahun yang sama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat kapitalisasi berkisar antara 0,80% - 4,82%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	1.648.361	1.192.159
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	80.809	58.969
Properti pertambangan	5.808	1.171
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	-	30.856
<b>Total</b>	<b>1.734.978</b>	<b>1.283.155</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in-progress**

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Desember 2026/December 2026	Living quarters
Maret - Juni 2025/March - June 2025	Building and infrastructures
Desember 2025/December 2025	Diesel tank
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Februari 2024/February 2024	December 31, 2023
Desember 2024/December 2024	Repair of Furnace Line
Desember 2024/December 2024	Living quarters
Maret - Mei 2024/March - May 2024	Ferronickel warehouse
	Building and infrastructures
<b>Total</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of December 31, 2024 and 2023, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to Rp608,410 and Rp142,752, respectively.

For the year ended December 31, 2023, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp181,293, based on capitalization rates ranging from 0.80% - 4.82% for the same year.

For the year ended December 31, 2023, the capitalization rates ranges from 0.80% - 4.82%.

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of goods sold (Note 31)  
Selling, general and administrative expenses (Note 32)  
Mining properties  
Capitalized to construction in-progress



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 23).

Rincian aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	22.759.997	19.527.416	United States Dollar
Rupiah	730.176	600.256	Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>23.490.173</u></b>	<b><u>20.127.672</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 23).

Details of fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage are as follow:

The Group's management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

**12. ASET HAK-GUNA**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT OF USE ASSETS**

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Selisih Translasi/ Translation Differences</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Building and improvements
Total biaya perolehan	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>39.650</u></b>				<b><u>16.494</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

The details of right of use assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	88.629	(44.113)	470	44.986	Building and improvements
Total biaya perolehan	-	88.629	(44.113)	470	44.986	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	13.044	(7.763)	55	5.336	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	-	13.044	(7.763)	55	5.336	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	-				39.650	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	11.959	13.044	Selling, general and administrative expenses (Note 32)

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**13. MINING PROPERTIES**

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai  
berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang pada Tahap Produksi				Producing mines
Kawasi	10.335	-	10.335	Kawasi
Loji	108.960	-	108.960	Loji
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	Kawasi
Loji	(78.933)	(4.277)	(83.210)	Loji
Tambang dalam pengembangan				Mines under construction
Jikodolong	20.960	3.886	24.846	Jikodolong
Tabuji	3.879	755	4.634	Tabuji
Fluk dan Gambaru	54.648	107.681	162.329	Fluk dan Gambaru
Nilai buku neto	109.514	108.045	217.559	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**13. MINING PROPERTIES (continued)**

Movements of mining properties are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang pada Tahap Produksi				Producing mines
Kawasi	10.335	-	10.335	Kawasi
Loji	108.960	-	108.960	Loji
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Kawasi	(10.335)	-	(10.335)	Kawasi
Loji	(72.829)	(6.104)	(78.933)	Loji
Tambang dalam pengembangan				Mines under construction
Jikodolong	18.371	2.589	20.960	Jikodolong
Tabuji	2.926	953	3.879	Tabuji
Fluk dan Gambaru	-	54.648	54.648	Fluk dan Gambaru
<b>Nilai buku neto</b>	<b>57.428</b>	<b>52.086</b>	<b>109.514</b>	<b>Net book value</b>

(\*) Termasuk penambahan melalui kombinasi bisnis entitas sepengendali GTS sejumlah Rp53.347/  
Including addition through business combination under common control of GTS amounting to Rp53,347.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti pertambangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for mining properties presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp4.277 dan Rp6.104, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization of mining properties amounting to Rp4,277 and Rp6,104, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 31).

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi				Exploration and evaluation assets
Jikodolong	5.674	16.834	22.508	Jikodolong
Fluk dan Gambaru	-	4.768	4.768	Fluk dan Gambaru
Tabuji	-	12	12	Tabuji
<b>Total</b>	<b>5.674</b>	<b>21.614</b>	<b>27.288</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)**

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)**

Movements of exploration and evaluation assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi Jikodolong	-	5.674	5.674	Exploration and evaluation assets Jikodolong

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values for exploration and evaluation assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2024	2023	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Jaminan reklamasi dan pascatambang (Catatan 40)	34.513	18.161	Reclamation and post-mining guarantee (Note 40)
Uang jaminan	4.567	2.256	Security deposits
Aset derivatif (Catatan 23)	-	18.341	Derivative assets (Note 23)
Sub-total	39.080	38.758	Sub-total
<b>Aset Non-keuangan</b>			<b>Non-financial Assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	152.975	81.502	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian lainnya	17.421	25.799	Other advances for purchase
Lain-lain	4.580	7.918	Others
Sub-total	174.976	115.219	Sub-total
<b>Total</b>	<b>214.056</b>	<b>153.977</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	1.028.896	1.664.511	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	216.896	206.840	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>1.245.792</b>	<b>1.871.351</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Yuan Tiongkok	574.842
Rupiah	500.247
Dolar Amerika Serikat	170.703
<b>Total</b>	<b><u>1.245.792</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	2.282.127
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.032
<b>Total</b>	<b><u>2.289.159</u></b>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

**18. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

Selama tahun 2022, OMJ menerima setoran uang muka penerbitan saham dari SCM, pihak ketiga sebesar Rp664.606.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan di setor kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	
	768.589	Chinese Yuan
	839.754	Rupiah
	263.008	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>1.871.351</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**17. OTHER PAYABLES**

Other payables mainly represents payables related to the construction in progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	<u>2023</u>	
	3.380.275	Third parties
	225.384	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b><u>3.605.659</u></b>	<b>Total</b>

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

**18. DUE TO THIRD PARTY**

During 2022, OMJ received a down payment for share issuance from SCM, a third party, amounting to Rp664,606.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, the shareholders of OMJ agreed to increase in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan di setor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

**19. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Customer Deposits* senilai AS\$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.560.380) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembalikan seluruh *Refundable Customer Deposits* kepada HPL.

HJF

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 24 November 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 40.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan sebelum 31 Desember 2023.

**18. DUE TO THIRD PARTY (continued)**

*Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, the Shareholders of OMJ agreed to decrease in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.*

*The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.*

**19. CUSTOMER DEPOSITS**

The Company

*On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a Refundable Customer Deposits of US\$100,000,000 (or equivalent to Rp1,560,380) to guarantee the supply of nickel ore.*

*As of December 31, 2023, the Company has returned all of the Refundable Customer Deposits to HPL.*

HJF

*On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined price.*

*On November 24, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 40,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined priced before December 31, 2023.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)**

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2024, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sejumlah 50.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar total harga yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan pelanggan milik HJF masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$40.027.944 (atau setara dengan Rp617.071).

**20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA") sebesar AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp872.447) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran terkait sebagian utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp298.600).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$60.000.000 (atau setara dengan Rp893.280).

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian pinjaman tersebut telah diakhiri.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp13.685, dicatat sebagai bagian dari "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**19. CUSTOMER DEPOSITS (continued)**

HJF (continued)

On January 2, 2024, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2024 in the amount of 50,000 MT with the condition is that Ningbo must make a full down payment from the total predetermined price.

As of December 31, 2024 and 2023 HJF's customer deposits amounted US\$Nil and US\$40,027,944 (or equivalent to Rp617,071), respectively.

**20. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY**

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA") amounting to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp872,447) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%.

On January 26, 2023, the Company made a partial payment of a long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$20,000,000 (or equivalent to Rp298,600).

On April 13, 2023, the Company has repaid all long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$60,000,000 (or equivalent to Rp893,280).

As of December 31, 2023, the loan agreement has been terminated.

For the year ended December 31, 2023, interest expense related to this facility amounting to Rp13,685, recorded as part of "Finance charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN**

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi (Catatan 40) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	250.068	139.752
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	38.722	115.710
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	3.009	165
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(5.518)	(5.559)
Perubahan asumsi	(151.131)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>135.150</b>	<b>250.068</b>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(8.800)	(3.176)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>126.350</b>	<b>246.892</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION**

This account pertains to the provision for the environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee (Note 40) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	250.068	139.752
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	38.722	115.710
Provisi untuk pembongkaran dan mine closure selama tahun berjalan	3.009	165
Actual restoration costs paid during the year	(5.518)	(5.559)
Change of assumption	(151.131)	-
<b>Ending balance</b>	<b>135.150</b>	<b>250.068</b>
Less:		
Short-term portion	(8.800)	(3.176)
<b>Long-term portion</b>	<b>126.350</b>	<b>246.892</b>

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA**

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga	15.428	43.472	Third parties
Dikurangi beban bunga	(724)	(4.023)	Less amount applicable to interest
<b>Neto</b>	<b>14.704</b>	<b>39.449</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	(6.897)	(8.928)	Less current maturities Third parties
<b>Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga</b>	<b>7.807</b>	<b>30.521</b>	<b>Lease liabilities - net of current maturities Third parties</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp11.780 dan Rp10.779, termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp1.598 dan Rp2.527. Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp15.358 dan Rp88.629.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp11,780 and Rp10,779, respectively including interest expenses of Rp1,598 and R2,527, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp15,358 and Rp88,629, respectively.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
Dalam 1 tahun	7.323	(426)	6.897	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	8.105	(298)	7.807	Within 2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>15.428</b>	<b>(724)</b>	<b>14.704</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Dalam 1 tahun	10.509	(1.581)	8.928	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	32.963	(2.442)	30.521	Within 2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>43.472</b>	<b>(4.023)</b>	<b>39.449</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**22. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES  
(continued)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	2024	2023	
Saldo awal	39.449	-	Beginning balance
Penambahan sewa	15.358	88.629	Addition of lease
Penghentian	(29.130)	(38.715)	Termination
Penambahan bunga	1.598	2.527	Accretion of interest
Pembayaran	(13.378)	(13.306)	Payments
Selisih translasi	807	314	Translation differences
<b>Sub-total</b>	<b>14.704</b>	<b>39.449</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.897)	(8.928)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>7.807</b>	<b>30.521</b>	<b>Long-term portion</b>

**23. UTANG BANK**

**23. BANK LOANS**

**Utang bank jangka pendek**

**Short-term bank loans**

Kreditur/Creditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/End of Availability Period	Pembayaran Periode Berjalan Repayments for the Current Period	Jumlah/Amount	
				2024	2023
<b>Perusahaan/The Company</b>					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar					
PT Bank DBS Indonesia	AS\$100.000.000	Mei 2025/May 2025	792.350	-	-
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar					
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS\$20.000.000	April 2024/April 2024	444.223	-	432.142
Citibank N.A.	AS\$50.000.000	Januari 2026/ January 2026	792.350	-	-
			<b>2.028.923</b>	<b>-</b>	<b>432.142</b>

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

The purpose of the above loan is for working capitals of the Group.

Suku Bunga

Interest Rate

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The loan denominated in United States Dollar bears certain floating interest rate for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jaminan

Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup adalah tanpa jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, credit facilities obtained by the Company are unsecured.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan namun masih tersedia:

Perusahaan

- a. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025.

Perusahaan dan GPS

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang berakhir pada bulan Desember 2025.

Perusahaan dan HJF

- a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang berakhir pada bulan Agustus 2025; dan.

HJF

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$47.500.000 yang berakhir pada bulan April 2027.

MSP

- a. PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Maret 2025;
- b. PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025;
- c. PT Bank DBS Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2025; dan
- d. Citibank N.A., Indonesia dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 yang berakhir pada bulan Januari 2026.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tapi tidak terbatas pada penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2024, there are several credit facility of the Group that are not utilized but still available:

The Company

- a. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US\$100,000,000 which will expire in May 2025.

The Company and GPS

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$15,000,000 which will expire in December 2025.

The Company and HJF

- a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$100,000,000 which will expire in August 2025; and

HJF

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$47,500,000 which will expire in April 2027.

MSP

- a. PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in March 2025;
- b. PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in May 2025;
- c. PT Bank DBS Indonesia, with a maximum credit limit of US\$50,000,000 which will expire in May 2025; and
- d. Citibank N.A., Indonesia with a maximum credit limit of US\$50,000,000 which will expire in January 2026.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply certain financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**Utang bank jangka panjang**

Kreditur/Creditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Angka Penuh)/ Maximum Credit Limit (Full Amount)	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode Berjalan Repayments for the Current Period	
			2024	2023
<b>Entitas Anak/Subsidiaries Rupiah/Rupiah</b>				
<u>Term Loan Facility</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp3.100.000.000.000	Setiap kuartal hingga Agustus 2029/ Quarterly until August 2029	93.750	2.406.250
<u>Senior Term Loan Facility</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	26.250	673.750
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>				
<u>Senior Term Loan Facility</u>				
PT Bank UOB Indonesia	AS\$150.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	89.139	2.333.389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	AS\$120.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	71.312	1.866.711
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS\$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	59.426	1.555.593
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	AS\$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	59.426	1.555.593
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS\$30.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ Quarterly until September 2029	17.828	466.678
<u>Term Loan Facility</u>				
Oversea Chinese Banking, Corporation Ltd., Singapura	AS\$115.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	1.822.405	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS\$115.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	1.822.405	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	AS\$110.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	1.743.170	-
PT Bank DBS Indonesia	AS\$56.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	887.432	-
PT Bank UOB Indonesia	AS\$50.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	792.350	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	AS\$40.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	633.880	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS\$15.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	237.705	-
United Overseas Bank., Ltd., Singapura	AS\$15.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	237.705	-
DBS Bank Ltd., Singapura	AS\$14.000.000	Setiap semester hingga April 2027/ Semesterly until April 2027	221.858	-

Biaya transaksi yang belum diamortisasi/  
Unamortized transaction cost

- (55.780) (57.377)

**Total/Total**

Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun/Less: current maturities

**8.816.041** **10.802.184** **8.113.103**  
(1.671.994) (1.362.198)

**Bagian jangka panjang/  
Long-term portion**

**9.130.190** **6.750.905**

**23. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

Compliance with Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**Long-term bank loans**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja, pembiayaan kembali dan pembayaran utang pemegang saham dan pihak berelasi entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp3.100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan:

- jaminan fidusia atas tagihan piutang sebesar AS\$2.357.724 (atau setara dengan Rp36.347);
- jaminan fidusia atas persediaan sebesar AS\$182.175.290 (atau setara dengan Rp2.808.414);
- jaminan fidusia atas gedung, mesin dan peralatan sebesar AS\$1.184.820.705 (atau setara dengan Rp18.265.196); dan
- jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tetapi tidak terbatas pada pembatasan pembagian dividen dan penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

The purpose of the above loan is for working capitals, loans for refinancing and payment of shareholder and related party debt of the subsidiaries.

Interest Rate

The loan denominated in United States Dollar and Rupiah bears certain floating interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of December 31, 2024, credit facilities obtained by the Group are secured by fiduciary collateral of machinery and equipment amounting to Rp3,100,000.

As of December 31, 2023, credit facilities obtained by the Group are secured by:

- fiduciary collateral of receivables amounting to US\$2,357,724 (or equivalent to Rp36,347);
- fiduciary collateral of inventories amounting to US\$182,175,290 (or equivalent to Rp2,808,414);
- fiduciary collateral of building, machinery and equipment amounting to US\$1,184,820,705 (or equivalent to Rp18,265,196); and
- other collateral as required in Loan Agreement.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to restriction on dividend distribution and addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kas yang dibatasi penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya AS\$54.989.157 (atau setara dengan Rp847.713), yang di tempatkan di Mandiri merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, HJF telah melakukan penarikan atas seluruh kas yang dibatasi penggunaannya.

**Interest Rate Swap**

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Nosional/ Notional Amount (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Oversea Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	162.500.000	Oversea Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura
DBS Bank Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	70.000.000	DBS Bank Ltd., Singapura
United Overseas Bank., Ltd., Singapura	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	32.500.000	United Overseas Bank., Ltd., Singapura

Berdasarkan perjanjian terminasi pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS\$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Berdasarkan perjanjian terminasi pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS\$1.189.742 (atau setara dengan Rp18.341) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif *interest rate swap* sebesar AS\$541.148 (atau setara dengan Rp8.255), disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan (Catatan 35).

**23. BANK LOANS (continued)**

**Restricted cash**

As of December 31, 2023, restricted cash amounting US\$54,989,157 (or equivalent to Rp847,713), placed in Mandiri are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement. As of December 31, 2024, HJF has withdrawn all of the restricted cash in bank.

**Interest Rate Swap**

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

Based on termination agreement on August 20, 2024, the interest rate swap agreement used for hedging no longer valid.

As of December 31, 2023, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US\$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341), presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).

Based on termination agreement on August 20, 2024, the interest rate swap agreement used for hedging no longer valid.

As of December 31, 2023, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US\$1,189,742 (or equivalent to Rp18,341), presented as derivative assets as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).

For year ended December 31, 2023, gain on changes in fair value of derivative instrument interest rate swap amounting to US\$541,148 (or equivalent to Rp8,255) presented as part of finance charges (Note 35).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Royalti	36.890	26.948	Royalties
Bunga	33.850	142.345	Interest
Jasa profesional	8.034	25.282	Professional fee
Lain-lain	26.260	14.715	Others
<b>Total</b>	<b><u>105.034</u></b>	<b><u>209.290</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	14.180	Short-term employee benefits liability

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Dengan berlakunya Unda-Undang No. 6/2023, Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan memperhitungkan setiap perubahan sebagai dampak penerapan Undang-Undang No. 6/2023.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2025 dan 5 Maret 2024.

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

With the enactment of Indonesian Law No. 6/2023, Indonesian Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No. 6/2023.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, as expressed in their report dated March 4, 2025 and March 5, 2024, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,13% - 7,14% p.a	6,80% - 6,98% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a		Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)		Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 1% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at age 50 years and thereafter		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	62.137	57.413
Biaya jasa lalu	3.197	-
Biaya bunga	10.680	8.447
Kurtailmen	(66)	-
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>75.948</b>	<b>65.860</b>

**a. Employee benefits expenses**

The details of employee benefits expenses are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	174.734	117.520	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	62.137	57.413	Current service costs
Biaya jasa lalu	3.197	-	Past service costs
Transfer masuk	-	139	Transfer in
Kurtailmen	(66)	-	Curtailments
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	(7.435)	1.983	Actuarial loss (gain) from changes in discount rate
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(11.727)	(2.999)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1.860)	(1.202)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Biaya bunga	10.680	8.447	Interest costs
Pembayaran manfaat	(9.776)	(6.567)	Benefits paid
<b>Nilai kini kewajiban manfaat pasti</b>	<b>219.884</b>	<b>174.734</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Beban imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	174.734	117.520
Transfer masuk	-	139
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	75.948	65.860
Pembayaran manfaat	(9.776)	(6.567)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(21.022)	(2.218)
<b>Saldo akhir</b>	<b>219.884</b>	<b>174.734</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
<b>31 Desember 2024</b>				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468	17.837	(16.433)
<b>31 Desember 2023</b>				
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(11.723)	13.499	13.370	(12.146)

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Employee benefits expenses (continued)**

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	174.734	117.520
Transfer masuk	-	139
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	75.948	65.860
Pembayaran manfaat	(9.776)	(6.567)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(21.022)	(2.218)
<b>Saldo akhir</b>	<b>219.884</b>	<b>174.734</b>

**b. Liability for employee benefits**

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

	2024	2023
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(11.723)	13.499

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	18.666	15.227
Antara 2 dan 5 tahun	98.149	71.153
Antara 5 dan 10 tahun	182.974	86.957
Lebih dari 10 tahun	8.316.031	5.960.849
<b>Total</b>	<b>8.615.820</b>	<b>6.134.186</b>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 17,92 - 22,53 tahun dan 18,99 - 25,10 tahun.

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liability for employee benefits (continued)**

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	18.666	15.227
Antara 2 dan 5 tahun	98.149	71.153
Antara 5 dan 10 tahun	182.974	86.957
Lebih dari 10 tahun	8.316.031	5.960.849
<b>Total</b>	<b>8.615.820</b>	<b>6.134.186</b>

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023, is 17.92 - 22.53 years and 18.99 - 25.10 years, respectively.

**26. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.521	-
PPN Masukan	67.151	44.385
<b>Total</b>	<b>73.672</b>	<b>44.385</b>

**b. Taksiran Tagihan Pajak**

**Perusahaan**

**Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26 Tahun 2017**

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.303.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.303.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

**26. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consists of:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.521	-
PPN Masukan	67.151	44.385
<b>Total</b>	<b>73.672</b>	<b>44.385</b>

Income tax:  
Article 21  
VAT In

**b. Estimated Claims for Tax Refund**

**The Company**

**2017 Income Tax Article 26**

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Income Tax Article 26 amounting to Rp10,303.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,303.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of Income Tax Article 26 from Directorate General of Taxes ("DGT") which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN**

**b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26 Tahun 2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima Perusahaan dikurangi atas utang pajak 2022 Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp441 dan Rp1 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menerima restitusi dari DJP sebesar Rp9.861.

**GPS**

**PPH Badan Tahun 2018**

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.147.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan DJP tentang pengurangan pajak atas SKPKB yang mengabulkan sebagian permohonan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh DJP sebesar Rp1.957 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

**26. TAXATION**

**b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**The Company (continued)**

**2017 Income Tax Article 26 (continued)**

*On August 12, 2020 the Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of Income Tax Article 26.*

*On June 22, 2023, the Company received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by the Company.*

*On August 11, 2023, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by the Company was deducted with taxes payable of 2022 Tax Collection Letter ("STP") VAT and Income Tax Article 21 amounting to Rp441 and Rp1 respectively, is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On August 15, 2023, the Company has received the restitution amounting to Rp9,861 from DGT.*

**GPS**

**2018 Corporate Income Tax**

*On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,147.*

*Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancellation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.*

*On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000.*

*On October 6, 2022, GPS received decision of the DGT regarding the deduction of tax for SKPKB which partially granted application submitted by GPS with correction sustained by the DGT totaling to Rp1,957 and is recorded in the profit or loss in the period when the SKPP was received.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**GPS (lanjutan)**

**PPH Badan Tahun 2018 (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Maret 2023, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana lebih bayar yang diterima GPS dikurangi atas pembayaran pajak dibayar di muka pasal 25 dengan total Rp3.542, pembayaran PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94 dan pembayaran atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp407 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**MSP**

**PPN 2018**

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk PPN masa Januari 2018 sebesar Rp13.889, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulannya adalah sebesar Rp14.405.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405, yang lebih tinggi AS\$22.321 (atau setara dengan Rp310) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS\$22.321 (atau setara dengan Rp310).

**26. TAXATION (continued)**

**b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**GPS (continued)**

**2018 Corporate Income Tax (continued)**

On March 10, 2023, GPS received SPKPP from DGT, where the overpayment received by GPS was deducted with payment of prepayment of income tax article 25 totaling to Rp3,542, payment of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94 and payment 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp407 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**MSP**

**2018 VAT**

On February 20, 2019, MSP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for VAT period January 2018 amounting to Rp13,889, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405, being US\$22,321 (or equivalent to Rp310) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision with amount of US\$22,321 (or equivalent to Rp310).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**MSP (lanjutan)**

**PPN 2017**

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas PPN masa September 2017 sebesar Rp3.080, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702, yang lebih tinggi AS\$44.738 (atau setara dengan Rp622) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut sebesar AS\$44.738 (atau setara dengan Rp622).

**c. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.110	1.085
Pasal 15	995	593
Pasal 21	1.741	19.588
Pasal 22	22.880	10.739
Pasal 23	7.714	8.829
Pasal 25	79.886	46.097
Pasal 26	441	286
Pasal 29	242.664	420.127
PPN Keluaran	8.190	10.459
<b>Total</b>	<b>367.621</b>	<b>517.803</b>

**26. TAXATION (continued)**

**b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**MSP (continued)**

**2017 VAT**

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for VAT period September 2017 amounting to Rp3,080, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702.

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702 being US\$44,738 (or equivalent to Rp622) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision amounting to US\$44,738 (or equivalent to Rp622).

**c. Taxes payable**

Taxes payable consists of:

Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
VAT Out

**Total**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense of the Group are as follows:

	2024	2023	
<b>Kini</b>			<b>Current</b>
Perusahaan	(556.833)	(604.203)	The Company
Entitas anak	(439.309)	(494.992)	Subsidiaries
<b>Penyesuaian atas tahun sebelumnya</b>			<b>Adjustment in respect of the prior year</b>
Perusahaan	(5.193)	-	The Company
Entitas anak	(816)	(1.957)	Subsidiaries
	<u>(1.002.151)</u>	<u>(1.101.152)</u>	
<b>Tanggungan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan	90.763	38.468	The Company
Entitas anak	(47.063)	(44.635)	Subsidiaries
	<u>43.700</u>	<u>(6.167)</u>	
<b>Neto</b>	<b>43.700</b>	<b>(6.167)</b>	<b>Net</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(958.451)</b>	<b>(1.107.319)</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya</b>			<b>Charged to other comprehensive income</b>
Perusahaan	(1.758)	(750)	The Company
Entitas anak	(2.867)	262	Subsidiaries
	<u>(4.625)</u>	<u>(488)</u>	
<b>Total</b>	<b>(4.625)</b>	<b>(488)</b>	<b>Total</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.670.819	8.175.373
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.470.131)	(4.032.928)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	448.587	248.565
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.012.894)	(1.578.206)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.636.381	2.812.804
Beda temporer		
Estimasi liabilitas imbalan kerja	22.691	25.320
Eliminasi laba belum terealisasi	9.846	12.617
Total beda temporer	32.537	37.937
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(144.332)	(121.478)
Hiburan dan representasi	4.256	5.032
Depresiasi	2.001	2.008
Donasi	50	8.139
Lain-lain	167	1.936
Total beda permanen	(137.858)	(104.363)
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	2.531.060	2.746.378
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	556.833	604.203
Pajak penghasilan dibayar di muka	(369.665)	(463.630)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Perusahaan	187.168	140.573
Entitas anak	55.496	279.554
<b>Total</b>	<b>242.664</b>	<b>420.127</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp16.873 (2023: Rp18,237).

**26. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of effective tax rates**

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries
Elimination of transactions with subsidiaries
Share in profit of associates (Note 10)
Profit before income tax of the Company
Temporary differences
Estimated of employee benefits liability
Elimination of unrealized profits
Total temporary differences
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Entertainment and representation
Depreciation
Donation
Others
Total permanent differences
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expense at applicable tax rate
Prepayments of income tax
<b>Corporate income taxes payable</b>
The Company
Subsidiaries
<b>Total</b>

As of December 31, 2024, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp16,873 (2023: Rp18,237).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.670.819	8.175.373
Eliminasi transaksi dengan entitas anak Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	448.587	248.565
	(2.012.894)	(1.578.206)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>7.106.512</b>	<b>6.845.732</b>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.563.433)	(1.506.061)
Pengaruh pajak atas beda permanen	21.085	44.163
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	83.605	30.121
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(6.009)	(1.957)
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	540.449	248.517
Fasilitas pengurangan pajak	-	5.740
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(34.144)	(5.650)
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	78.000
Lain-lain	(4)	(192)
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(958.451)</b>	<b>(1.107.319)</b>

**26. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of effective tax rates (continued)**

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries Share in profit of associates (Note 10)
<b>Profit before income tax</b>
Income tax with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences
Unrealized gain on intra-group profit
Adjustment in respect of the prior year
Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility
Tax deduction facility
Unrecognized deferred tax assets
Utilization of deferred tax asset previously unrecognized
Others
<b>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)**

HJF

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 307/KMK.3/2023 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 12 September 2023, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.
3. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh HJF dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai poin (1).

Tax holiday ini efektif sejak tahun fiskal 2023.

MSP

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

MSP telah memenuhi persyaratan saat mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 30 April 2018 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2018 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha sebagaimana Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Ini.

**26. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of effective tax rates (continued)**

HJF

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 307/KMK.3/2023 concerning Corporate Income Tax Deduction Facility dated September 12, 2023, HJF obtains the following income tax facilities:

1. Deduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% deduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.
3. Exemption from withholding and collection of income tax by third parties on income received and earned by HJF from the main business activities for the period according to point (1).

This tax holiday is effective started from fiscal year 2023.

MSP

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A deduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

MSP has met the requirements when it started commercial production on April 30, 2018 and deduction of net income by 30% and charged for 6 years, each at 5% per year starting from the 2018 Tax Year from the amount of Investment in the form of tangible fixed assets including land used for the main business activities as attached to this Director General's Decree.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax Assets**

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.222	(1.758)	4.992	-	20.456	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	140.308	-	85.771	-	226.079	Unrealized profit
Sub-total	157.530	(1.758)	90.763	-	246.535	Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.275	(1.395)	6.161	271	13.312	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	(8.097)	-	5.246	(287)	(3.138)	Right of use assets
Liabilitas sewa	8.209	-	(5.404)	290	3.095	Lease liabilities
Sub-total	8.387	(1.395)	6.003	274	13.269	Sub-total
<b>Total</b>	<b>165.917</b>	<b>(3.153)</b>	<b>96.766</b>	<b>274</b>	<b>259.804</b>	<b>Total</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.402	(750)	5.570	-	17.222	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	107.410	-	32.898	-	140.308	Unrealized profit
Sub-total	119.812	(750)	38.468	-	157.530	Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.533	108	4.638	(4)	8.275	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	-	-	(8.012)	(85)	(8.097)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	-	8.122	87	8.209	Lease liabilities
Sub-total	3.533	108	4.748	(2)	8.387	Sub-total
<b>Total</b>	<b>123.345</b>	<b>(642)</b>	<b>43.216</b>	<b>(2)</b>	<b>165.917</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**g. Liabilitas Pajak Tangguhan**

**g. Deferred Tax Liabilities**

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Dibebankan ke/Charged to					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak					<b>Subsidiary</b>
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	12.944	(1.472)	2.487	647	employee benefits
Aset tetap	(400.551)	-	(55.553)	(20.489)	Fixed assets
<b>Total</b>	<b>(387.607)</b>	<b>(1.472)</b>	<b>(53.066)</b>	<b>(19.842)</b>	<b>Total</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
Dibebankan ke/Charged to					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Entitas anak					<b>Subsidiary</b>
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	9.920	154	3.035	(165)	employee benefits
Aset tetap	(354.682)	-	(52.418)	6.549	Fixed assets
<b>Total</b>	<b>(344.762)</b>	<b>154</b>	<b>(49.383)</b>	<b>6.384</b>	<b>Total</b>

**h. Pajak Penghasilan Pilar Dua**

**h. Pillar Two income taxes**

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2q). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2q). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Group's financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)**

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan masih dalam tahap estimasi/saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**i. Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

**26. TAXATION (continued)**

**h. Pillar Two income taxes (continued)**

*PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.*

*For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Company is still being estimated/currently not reasonably estimable.*

*The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.*

**i. Tax Amnesty**

*As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**i. Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

**j. Perubahan Tarif Pajak**

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025.

**27. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	53.439.768.500	84,69%	5.343.977	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	9.107.821.500	14,44%	910.782	Public and others
<b>Total</b>	<b>63.098.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.309.860</b>	<b>Total</b>

**26. TAXATION (continued)**

**i. Tax Amnesty (continued)**

Based on PSAK 370 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

**j. Changes in Tax Rate**

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025.

**27. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2024 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	54.569.990.000	86,48%	5.456.999	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	7.977.600.000	12,65%	797.760	Public and others
<b>Total</b>	<b>63.098.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.309.860</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tertanggal 3 Mei 2023, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp799.760.000.000 (angka penuh). Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023.

**Dividen Kas dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.618.997 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,18% atau Rp10.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.685.742 atau Rp26,716 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2023 are as follows:

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 7,997,600,000 shares with a total value of Rp799,760,000,000 (full amount). This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023.

**Cash Dividends and General Reserve**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 dated June 27, 2024, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2023 in the amount of Rp5,618,997, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- Establish a general reserve of 0.18% or Rp10,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,685,742 or Rp26.716 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and
- The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Dividen Kas dan Cadangan Umum (lanjutan)**

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020 dari laba tahun berjalan 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.666.935 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,17% atau Rp8.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.400.095 atau Rp22,189 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba di tangan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

**Cash Dividends and General Reserve (continued)**

*The Company has paid all the dividend payment obligations.*

*In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form an appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020 from profit for the year 2021.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 316 dated June 28, 2023, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 in the amount of Rp4,666,935, including the use of profit and distribution of dividends as follows:*

- *Establish a general reserve of 0.17% or Rp8,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,400,095 or Rp22.189 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and*
- *The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.*

*The Company has paid all the dividend payment obligations.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Dividen Kas dan Cadangan Umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 (angka penuh) per saham, dibagikan kepada:

1. HJR sebesar AS\$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414); dan
2. CDJM sebesar AS\$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186).

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan surat No. 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen tersebut kepada HJR dan CDJM sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.794.984).

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	9.197.240	9.197.240
Biaya emisi saham	(289.003)	(289.003)
Pengampunan pajak	364.416	364.416
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	1.094.918	1.094.937
<b>Total</b>	<b>10.367.571</b>	<b>10.367.590</b>

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

**Cash Dividends and General Reserve (continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600) with nominal value of Rp18,005,941 (full amount) per share, distributed to:

1. HJR amounting to US\$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414); and
2. CDJM amounting to US\$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186).

The Company has received approval from OCBC with letter No. 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid the dividend payable to HJR and CDJM amounting to AS\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,794,984).

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering	
Stock issuance costs	
Tax amnesty	
Difference arising from transactions with entities under common control	
<b>Total</b>	



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana tanggal 3 April 2023.

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transactions	Total Imbalan Kas/Total Cash Consideration	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets as of Acquired	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ November 8, 2019	(Rp132.510) untuk 63,10% kepemilikan saham/ (Rp132.510) for 63.10% equity ownership	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ September 27, 2021	Rp498.937 untuk 45,10% kepemilikan saham/ Rp498,937 for 45.10% equity ownership	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ September 16, 2022	(Rp25.690) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp25.690) for 99.00% equity ownership	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ September 15, 2022	(Rp388.206) untuk 50,00% kepemilikan saham/ (Rp388,206) for 50.00% equity ownership	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ November 29, 2023	(Rp7.920) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp7.920) for 99.00% equity ownership	(3.279)	-	(11.199)
PT Kreasi Kemakmuran Tambang	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	(Rp99) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp99) for 99.00% equity ownership	80	-	(19)
<b>Total</b>			<b>3.957.799</b>	<b>(2.807.393)</b>	<b>1.094.918</b>

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	4.020.980	2.720.123	<i>PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries PT Megah Surya Pertiwi PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries PT Gane Tambang Sentosa dan and its Subsidiary</i>
PT Megah Surya Pertiwi	1.860.229	2.095.367	
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	86.839	79.213	
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(257)	(52)	
<b>Total</b>	<b>5.967.791</b>	<b>4.894.651</b>	

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	1.300.857	716.696	<i>PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries PT Megah Surya Pertiwi PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries PT Gane Tambang Sentosa dan and its Subsidiary</i>
PT Megah Surya Pertiwi	262.338	245.571	
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	13.776	372.137	
PT Gane Tambang Sentosa dan Entitas Anak	(205)	(52)	
<b>Total</b>	<b>1.576.766</b>	<b>1.334.352</b>	

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</b>	<b>31 Dec 24/ Dec 31, 24</b>	<b>31 Des 23/ Dec 31, 23</b>
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	40,10%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

<b>PT Obira Mitra Jaya</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.197.741	2.454.434	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.089.057)	(2.265.316)	<i>Net cash flow used in investing activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.644.958)	74.691	<i>Net cash flow provided by (used in) financing activities</i>
<b>Kenaikan neto kas dan bank</b>	<b>463.726</b>	<b>263.809</b>	<i>Net increase in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal tahun	641.497	380.878	<i>Cash on hand and in banks at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	15.154	(3.190)	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<b>1.120.377</b>	<b>641.497</b>	<b><i>Cash on hand and in banks at end of year</i></b>
<b>PT Megah Surya Pertiwi</b>			
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	1.382.220	1.809.445	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	3.960.577	4.134.348	<i>Non-current assets</i>
<b>Total Aset</b>	<b>5.342.797</b>	<b>5.943.793</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(188.096)	(324.444)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(528.376)	(446.445)	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(716.472)</b>	<b>(770.889)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>4.626.325</b>	<b>5.172.904</b>	<b>Net Assets</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

PT Megah Surya Pertiwi		
2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.797.485	6.214.404 <i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba tahun berjalan	481.168	717.573 <i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	215.942	(136.597) <i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>697.110</b>	<b>580.976</b> <b>Total comprehensive income for the year</b>
PT Megah Surya Pertiwi		
2024	2023	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.194.664	1.238.139 <i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(78.516)	(62.561) <i>Net cash flow used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.294.200)	(1.145.963) <i>Net cash flow used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(178.052)	29.615 <i>Net increase (decrease) in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank awal tahun	640.820	628.644 <i>Cash on hand and in banks at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	33.161	(17.439) <i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<b>495.929</b>	<b>640.820</b> <b>Cash on hand and in banks at end of year</b>
Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:		<i>The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:</i>
2024	2023	
PT Megah Surya Pertiwi	(497.476)	(450.840) <i>PT Megah Surya Pertiwi</i>
PT Gane Permai Sentosa	(6.150)	(393.300) <i>PT Gane Permai Sentosa</i>
<b>Total</b>	<b>(503.626)</b>	<b>(844.140)</b> <b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengolahan nikel Pihak ketiga	23.164.020	20.765.154
Penambangan nikel Pihak berelasi (Catatan 36)	3.801.242	3.092.707
<b>Total</b>	<b>26.965.262</b>	<b>23.857.861</b>

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 30)				
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	14.052.198	10.301.738	52,11	43,18
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	6.071.962	7.431.057	22,52	31,15
Glencore International AG, Swiss	3.039.860	2.772.963	11,27	11,62
<b>Total</b>	<b>23.164.020</b>	<b>20.505.758</b>	<b>85,90</b>	<b>85,95</b>

**Kewajiban Pelaksanaan**

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

**30. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

Nickel processing Third parties	23.164.020	20.765.154
Nickel mining Related parties (Note 36)	3.801.242	3.092.707
<b>Total</b>	<b>26.965.262</b>	<b>23.857.861</b>

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)	
	2024	2023	2024	2023
Revenue from contracts with customers (Note 30)				
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China	14.052.198	10.301.738	52,11	43,18
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China	6.071.962	7.431.057	22,52	31,15
Glencore International AG, Switzerland	3.039.860	2.772.963	11,27	11,62
<b>Total</b>	<b>23.164.020</b>	<b>20.505.758</b>	<b>85,90</b>	<b>85,95</b>

**Performance Obligations**

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Biaya produksi langsung</b>		
Bahan bakar	5.295.037	5.083.919
Bahan baku	5.053.343	4.725.274
Tenaga kerja langsung	2.207.600	1.574.719
Pertambangan	1.326.816	1.281.953
Lain-lain	9.164	6.125
Sub-total	13.891.960	12.671.990
<b>Biaya produksi tidak langsung</b>		
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.648.361	1.192.159
Perlengkapan	614.013	385.859
Perbaikan dan pemeliharaan	544.318	245.174
Pajak dan perijinan	183.755	146.989
Biaya pabrikasi	156.684	45.912
Biaya penanganan	99.851	33.596
Kewajiban restorasi lingkungan (Catatan 21)	38.722	115.710
Amortisasi (Catatan 13)	4.277	6.104
Lain-lain	109.674	141.885
Sub-total	3.399.655	2.313.388
<b>Total biaya produksi</b>	<b>17.291.615</b>	<b>14.985.378</b>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Awal periode	2.595.385	2.457.678
Akhir periode (Catatan 7)	(2.259.885)	(2.595.385)
Eliminasi laba belum terealisasi - entitas asosiasi	53.009	3.275
Royalti (Catatan 39)	837.852	731.068
<b>Total</b>	<b>18.517.976</b>	<b>15.582.014</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian.

**31. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

<b>Direct production costs</b>
Fuel
Raw materials
Direct labor
Mining
Others
Sub-total
<b>Indirect production costs</b>
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Supplies
Repairs and maintenance
Tax and licenses
Manufacturing overhead
Handling costs
Provision for environmental restoration (Note 21)
Amortization (Note 13)
Others
Sub-total
<b>Total production costs</b>
<b>Finished goods inventories</b>
Beginning of the period
Ending of the period (Note 7)
Elimination of unrealized profits - associates
Royalty (Note 39)
<b>Total</b>

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan dan transportasi	38.008	41.486
Jasa profesional	12.307	9.236
Analisis laboratorium	10.784	7.049
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.095	5.095
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.749	5.709
Biaya penanganan	4.152	6.495
Lain-lain	1.087	3.439
<b>Sub-total</b>	<b>76.182</b>	<b>78.509</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	604.903	781.366
Pengembangan masyarakat	215.034	2.609
Perlengkapan	97.628	123.345
Perjalanan dinas	93.763	102.974
Jasa profesional	86.556	90.284
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.714	53.874
Pajak dan perijinan	67.873	48.680
Sewa	31.831	30.203
Komunikasi dan utilitas	24.980	24.498
Beban kantor	24.605	10.674
Asuransi	21.817	11.959
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11.959	13.044
Perbaikan dan pemeliharaan	5.728	9.269
Lain-lain	151.303	64.797
<b>Sub-total</b>	<b>1.513.694</b>	<b>1.367.576</b>
<b>Total</b>	<b>1.589.876</b>	<b>1.446.085</b>

**32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	2024	2023
<b>Selling Expenses</b>		
Loading and transportation	38.008	41.486
Professional fees	12.307	9.236
Laboratorium analysis	10.784	7.049
Depreciation of fixed assets (Note 11)	5.095	5.095
Salaries, wages and employee benefits	4.749	5.709
Handling	4.152	6.495
Others	1.087	3.439
<b>Sub-total</b>	<b>76.182</b>	<b>78.509</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>		
Salaries, wages and employee benefits	604.903	781.366
Community development	215.034	2.609
Supplies	97.628	123.345
Business travelling	93.763	102.974
Professional fees	86.556	90.284
Depreciation of fixed assets (Note 11)	75.714	53.874
Tax and licenses	67.873	48.680
Rental	31.831	30.203
Communication and utilities	24.980	24.498
Office expenses	24.605	10.674
Insurance	21.817	11.959
Depreciation right of use assets (Note 12)	11.959	13.044
Repair and maintenance	5.728	9.269
Others	151.303	64.797
<b>Sub-total</b>	<b>1.513.694</b>	<b>1.367.576</b>
<b>Total</b>	<b>1.589.876</b>	<b>1.446.085</b>

**33. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA**

Penghasilan Lainnya

Rincian penghasilan lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	170.744	51.698
Selisih kurs (Catatan 41)	120.278	138.740
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	568	334
Lain-lain	20.756	7.974
<b>Total</b>	<b>312.346</b>	<b>198.746</b>

**33. OTHER INCOME AND EXPENSES**

Other Income

The details of other income are as follows:

	2024	2023
Rental heavy equipment, vehicle and manpower	170.744	51.698
Foreign exchange differential (Note 41)	120.278	138.740
Gain on sale of fixed assets (Note 11)	568	334
Others	20.756	7.974
<b>Total</b>	<b>312.346</b>	<b>198.746</b>



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	3.363	4.514
Lain-lain	12	5
<b>Total</b>	<b><u>3.375</u></b>	<b><u>4.519</u></b>

**33. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
			Others
<b>Total</b>	<b><u>3.375</u></b>	<b><u>4.519</u></b>	<b>Total</b>

**34. PENGHASILAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp246.415 dan Rp164.081.

**34. FINANCE INCOME**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of finance income represent interest income amounting to Rp246,415 and Rp164,081, respectively.

**35. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban bunga	797.397	637.543
Biaya provisi atas pinjaman	81.981	16.301
Biaya bank	3.568	25.510
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 23)	-	8.255
Selisih kurs (Catatan 41)	(128.075)	(96.706)
<b>Neto</b>	<b><u>754.871</u></b>	<b><u>590.903</u></b>

**35. FINANCE CHARGES**

The details of finance charges are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Interest expenses
			Provision fee on loan
			Bank charges
			Gain on changes in fair value of derivatives (Notes 23)
			Foreign exchange differential (Notes 41)
<b>Neto</b>	<b><u>754.871</u></b>	<b><u>590.903</u></b>	<b>Net</b>

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related party
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel/ Sales of nickel ore
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")*)	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company	Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
PT Lanna Harita Indonesia ("LHI")	Entitas asosiasi HGDB/ Associate entity of HGDB	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pengangkutan batubara/Coal hauling
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa bongkar muat/Stevedoring service
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pertambangan/Mining services
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan/ Hauling services
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Sewa tugboat dan biaya pengiriman bahan baku/Rental tugboat and freight cost of raw materials
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
PT Makmur Jaya Maritimindo ("MJM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Rental kapal/ Ship chartering

\*) Entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2024/  
Associate entity of the Company as of December 13, 2024

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	2024	2023	2024	2024	
<b>Piutang usaha</b> (Catatan 5)					<b>Trade receivables</b> (Note 5)
PT Obi Nickel Cobalt	211.498	-	0,40	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	208.282	212.303	0,40	0,47	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	84.059	-	0,16	-	PT Karunia Permai Sentosa
<b>Total</b>	<b>503.839</b>	<b>212.303</b>	<b>0,96</b>	<b>0,47</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b> (Catatan 6)					<b>Other receivables</b> (Note 6)
PT Hasta Panca Mandiri Utama	12.062	4.157	0,02	0,01	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Halmahera Persada Lygend	296	10.211	0,00	0,02	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	126	41.247	0,00	0,09	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	-	13.646	-	0,03	PT Obi Stainless Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.806	5.826	0,00	0,01	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>14.290</b>	<b>75.087</b>	<b>0,02</b>	<b>0,16</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	2024	2023	2024	2024	
<u>Pembelian bahan baku</u> <u>pembangunan aset tetap</u>					<u>Purchase of materials related</u> <u>to construction of fixed assets</u>
PT Dharma Cipta Mulia	112.999	-	0,22	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Mitra Kemakmuran Line	-	22.822	-	0,05	PT Mitra Kemakmuran Line
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	1.881	-	0,00	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>112.999</b>	<b>24.703</b>	<b>0,22</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 16)					<u>Trade payables</u> (Note 16)
PT Marina Bara Lestari	116.093	97.358	0,73	0,58	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	42.863	58.969	0,27	0,35	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Kemakmuran Line	22.294	7.533	0,14	0,04	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	14.356	25.022	0,09	0,15	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Antar Sarana Rekasa	11.063	10.189	0,07	0,06	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim	6.675	7.442	0,04	0,04	PT Mitra Sinar Maritim
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.552	327	0,02	0,00	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>216.896</b>	<b>206.840</b>	<b>1,36</b>	<b>1,22</b>	<b>Total</b>
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 17)					<u>Other payables</u> (Note 17)
PT Gema Selaras Perkasa	2.926	9.532	0,02	0,06	PT Gema Selaras Perkasa
PT Obi Stainless Steel	1.061	211.225	0,01	1,25	PT Obi Stainless Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.045	4.627	0,02	0,03	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>7.032</b>	<b>225.384</b>	<b>0,05</b>	<b>1,34</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Pendapatan dari kontrak</u> <u>dengan pelanggan</u> (Catatan 30)					<u>Revenue from contracts</u> <u>with customers</u> (Note 30)
PT Halmahera Persada Lygend	2.193.605	3.092.707	8,13	12,96	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	1.472.492	-	5,46	-	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	135.145	-	0,50	-	PT Karunia Permai Sentosa
<b>Total</b>	<b>3.801.242</b>	<b>3.092.707</b>	<b>14,09</b>	<b>12,96</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold (%)		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
PT Marina Bara Lestari	1.216.819	186.237	6,57	1,20	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	537.735	784.688	2,90	5,04	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	491.910	970.255	2,66	6,23	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Kemakmuran Line	205.140	143.107	1,11	0,92	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Dharma Cipta Mulia	181.930	-	0,98	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Antar Sarana Rekasa	135.574	118.025	0,73	0,76	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim	57.166	60.735	0,31	0,39	PT Mitra Sinar Maritim
PT Gema Selaras Perkasa	11.991	7.249	0,06	0,05	PT Gema Selaras Perkasa
PT Megah Energi Khatulistiwa	8.068	-	0,04	-	PT Megah Energi Khatulistiwa
PT Makmur Jaya Maritimindo	7.915	-	0,04	-	PT Makmur Jaya Maritimindo
PT Lanna Harita Indonesia	-	39.254	-	0,25	PT Lanna Harita Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	10.858	-	0,07	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>2.854.248</b>	<b>2.320.408</b>	<b>15,40</b>	<b>14,91</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Selling, General and Administrative Expenses (%)		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Beban penjualan, umum dan administrasi</u>					<u>Selling, general and administrative expenses</u>
PT Antar Sarana Rekasa	26.005	23.043	1,64	1,59	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	9.702	6.288	0,61	0,43	PT Gema Selaras Perkasa
PT Makmur Jaya Maritimindo	5.227	-	0,33	-	PT Makmur Jaya Maritimindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	850	36	0,05	0,00	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>41.784</b>	<b>29.367</b>	<b>2,63</b>	<b>2,02</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Persentase terhadap Total Penghasilan Lainnya Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Other Income (%)		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Penghasilan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Obi Nickel Cobalt	42.722	6.027	13,68	3,03	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	20.618	11.204	6,60	5,64	PT Halmahera Persada Lygend
PT Dharma Cipta Mulia	12.235	41	3,92	0,02	PT Dharma Cipta Mulia
PT Karunia Permai Sentosa	5.837	25.188	1,87	12,67	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.397	2.558	0,77	1,29	Others (below Rp5,000 each)
<b>Total</b>	<b>83.809</b>	<b>45.018</b>	<b>26,84</b>	<b>22,65</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi dengan Manajemen Kunci**

**Transaction with Key Management Personnel**

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personnel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gross compensation of key management of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and short-term employee benefits
Dewan Komisaris	8.429	9.845	Board of Commissioners
Direksi	39.691	51.891	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>48.120</b>	<b>61.736</b>	<b>Total</b>

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:**

**Significant agreements with related parties:**

**a. Piutang lain-lain**

**a. Other receivables**

Piutang lain-lain dari HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from HPMU represent receivables related to the reimbursement of other operational costs.

Piutang lain-lain dari HPL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

Other receivables from HPL represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of other operational costs.

Piutang lain-lain dari OSS dan KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Other receivables from OSS and KPS represent receivables related to rental of heavy equipment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

**b. Piutang kepada pihak berelasi**

**HLP**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023 sebesar Rp22.275.

**c. Utang lain-lain**

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari GSP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

**d. Utang kepada pihak berelasi**

**HJR**

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**b. Due from related party**

**HLP**

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023 amounting to Rp22,275.

**c. Other payables**

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from GSP represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

**d. Due to related party**

**HJR**

The Company

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

**d. Utang kepada pihak berelasi (lanjutan)**

**HJR (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR sebesar Rp856.648.

GTS

Pada tanggal 29 Oktober 2021, GTS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp35.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan GTS harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini diamendemen pada tanggal 20 Februari 2023, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 Desember 2023, GTS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada HJR sebesar Rp77.769.

**e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:**

**HPL**

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**d. Due to related party (continued)**

**HJR (continued)**

The Company (continued)

On April 13, 2023, the Company has repaid all of its loans to HJR amounting to Rp856,648.

GTS

On October 29, 2021, GTS signed a "Loan Agreement" with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp35,000. HJR reserves the right immediately collect loan and GTS shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended on February 20, 2023, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp100,000.

On December 20, 2023, GTS has repaid all of its loans to HJR amounting to Rp77,769.

**e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:**

**HPL**

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)**

**e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

**HPL (lanjutan)**

Perjanjian pengadaan bijih nikel (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan ketentuan kadar nikel dalam limonit. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan dan GPS menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. HPL20180702-324-ADD1 dengan HPL yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**HPL (continued)**

Supply of nickel ore agreement (continued)

On July 27, 2023, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and monthly average nickel grades in limonite. This agreement valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2024.

On January 2, 2025, the Company and GPS signed an extension to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which extend the agreement period until December 31, 2025.

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. HPL20180702-324-ADD1 with HPL that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of *pontoon crane*.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**HPMU**

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:  
(continued)*

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**HPMU**

*Construction and mining equipment rental contract*

*On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" No. 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck and water truck. This agreement is valid until February 28, 2027.*

*Cooperation agreement on nickel ore mining*

*On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" No. SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS' mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**HPMU (lanjutan)**

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel  
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2024, GPS menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 dengan HPMU mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

**ONC**

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 dengan ONC yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:  
(continued)*

- e. *The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**HPMU (continued)**

Cooperation agreement on nickel ore mining  
(continued)

*On February 1, 2024, GPS signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 023/B/P/LGL-FIN/GPS/II/2024 with HPMU about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.*

**ONC**

Manpower services and equipment rental contract

*On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.*

*Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rental heavy equipment to ONC, such as bulldozer, excavator, dump truck and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.*

*On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211112-015-ADD1 with ONC that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of pontoon crane.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**ONC (lanjutan)**

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan ONC. Perusahaan dan GPS setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada ONC, dan ONC setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2025.

**ASR**

Perjanjian sewa kapal

Perusahaan

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit kapal untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP and HJF. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2025.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

- e. *The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**ONC (continued)**

Supply of nickel ore agreement

*On March 28, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with ONC. The Company and GPS agrees to sell and deliver to ONC, and ONC agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until March 28, 2025.*

**ASR**

Rental boat agreement

The Company

*On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" No. 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of boat for the employee of the Company, GPS, MSP and HJF. This agreement is valid for 12 months since the effective date.*

*On September 27, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2024.*

*On December 30, 2024, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until December 31, 2025.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**ASR (lanjutan)**

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

**MSP**

Pada tanggal 3 Januari 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan ASR dengan No. MSP20230103-0785, yaitu ASR menyediakan 3 (tiga) unit kapal di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) bulan sejak 1 Januari 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan kontrak No. MSP20241212-134, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025.

**KPS**

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Manpower dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD2 dengan KPS yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:  
(continued)*

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**ASR (continued)**

Rental boat agreement (continued)

**MSP**

*On January 3, 2023, MSP signed an agreement with ASR with contract No. MSP20230103-0785, that is ASR will provide 3 (three) of boat at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) month since January 1, 2023.*

*This agreement has been renewed several times, the latest renewal was on December 12, 2024 with contract No. MSP20241212-134, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025.*

**KPS**

Manpower services and equipment rental contract

*On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.*

*On December 1, 2023, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD2 with KPS which amend the term of the agreement until December 31, 2024.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**KPS (lanjutan)**

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. KPS20211201-005-ADD1 dengan KPS yang menyetujui penambahan daftar sewa alat berat berupa *pontoon crane*.

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KPS. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada KPS, dan KPS setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing-masing minimum 3.000.000 MT per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 2 September 2025.

**DCM**

Perusahaan

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. DCM20240515-070 dengan DCM yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada DCM berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa DCM akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

- e. **The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**KPS (continued)**

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in *Obi Island*. This agreement is valid until the project are declared as completed.

On April 1, 2024, the Company signed a "Addendum of Heavy Equipment Rental Agreement" No. KPS20211201-005-ADD1 with KPS that agreed to addition of heavy equipment rental list in the form of *pontoon crane*.

Supply of nickel ore agreement

On September 2, 2024, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with KPS. The Company agrees to sell and deliver to KPS, and KPS agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 3,000,000 MT per year, respectively. This agreement valid until September 2, 2025.

**DCM**

The Company

Heavy equipment rental

On May 15, 2024, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" No. DCM20240515-070 with DCM which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to DCM, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by DCM will be used for work in *Obi Island*.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)**

**e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

**DCM (lanjutan)**

HJF

Perjanjian Penyediaan Besi Beton

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-356 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.200 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Besi Beton" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-636 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 - 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas besi beton yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi

Pada tanggal 1 Januari 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240101-506 jangka waktu dari 1 Januari 2024 sampai 31 Maret 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 23.831 m<sup>3</sup>.

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-207 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 60.000 m<sup>3</sup>.

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-355 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 30.000 m<sup>3</sup>.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**DCM (continued)**

HJF

Rebar Supply Agreement

On June 14, 2024, HJF signed the "Rebar Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-356, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of reinforcing steel in this agreement is 1,200 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Rebar Supply Agreement" with DCM with contract number No. HJF20240920-636 for a period of October 1, 2024 - December 31, 2024. The quantity of rebar agreed in this agreement is 900 tons.

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement

On January 1, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240101-506, effective from January 1, 2024, to March 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 23,831 m<sup>3</sup>.

On March 21, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-207, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 60,000 m<sup>3</sup>.

On June 14, 2024, HJF signed the "Concrete Supply Agreement for the Obi Industrial Area Project" with DCM under agreement No. HJF20240614-355, with a term from July 1, 2024 to September 30, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 30,000 m<sup>3</sup>.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**DCM (lanjutan)**

HJF (lanjutan)

Perjanjian Penyediaan Konkrit Proyek Kawasan Industri Obi (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Konkrit" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-635 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas konkrit yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 20.000 m<sup>3</sup>.

Perjanjian Penyediaan Semen

Pada tanggal 21 Maret 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJRT20240321-208 jangka waktu dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 180 ton.

Pada tanggal 14 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240614-357 jangka waktu dari 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

Pada tanggal 20 September 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Penyediaan Semen" dengan DCM dengan perjanjian No. HJF20240920-637 jangka waktu dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024. Jumlah kuantitas semen yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900 ton.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**DCM (continued)**

HJF (continued)

Concrete for the Obi Industrial Area Project Supply Agreement (continued)

On September 20, 2024, HJF signed a "Concrete Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-635, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of concrete in this agreement is 20,000 m<sup>3</sup>.

Cement Supply Agreement

On March 21, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJRT20240321-208, effective from April 1, 2024, to June 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 180 tons.

On June 14, 2024, HJF signed the "Cement Supply Agreement" with DCM under agreement No. HJF20240614-357, with a term from July 1, 2024 sampai September 30, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

On September 20, 2024, HJF signed a "Cement Supply Agreement" with DCM under Agreement No. HJF20240920-637, effective from October 1, 2024, to December 31, 2024. The agreed quantity of cement in this agreement is 900 tons.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**MBL**

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 28 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20230828-701 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 300.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20231106-914 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 650.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2024.

Pada tanggal 17 April 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240417-230 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 350.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Pada tanggal 10 Juni 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 550.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 26 Juli 2024, HJF menandatangani "Addendum Perjanjian Jual Beli Batubara" No. HJF20240610-348 dengan MBL untuk memperoleh batubara sebesar 2.335.000 MT. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Significant agreements with related parties:  
(continued)*

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**MBL**

Purchase of coal contract

*On August 28, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20230828-701 with MBL to acquire 300,000 MT of coal. This agreement is valid until December 31, 2023.*

*On November 6, 2023, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20231106-914 with MBL to acquire 650,000 MT of coal. This agreement is valid until June 30, 2024.*

*On April 17, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240417-230 with MBL to acquire 350,000 MT of coal. This agreement is valid May 15, 2024 until July 31, 2024.*

*On June 10, 2024, HJF signed a "Coal Sale and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 550,000 MT of coal. This agreement is valid July 5, 2024 until September 30, 2024.*

*On July 26, 2024, HJF signed an "Addendum to the Coal Sales and Purchase Agreement" No. HJF20240610-348 with MBL to acquire 2,335,000 MT of coal. This agreement is effective from July 5, 2024, to July 31, 2025.*



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)**

**e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

**PKN**

Kontrak pembelian batubara

MSP

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan No. 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 20 Maret 2023 dan 12 Juli 2023, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan amendemen perjanjian dimana MSP akan melakukan pembelian batubara spesifikasi tertentu dari PKN hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini mengalami pembaharuan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan perjanjian No. 20240104-001 dimana PKN sepakat untuk menjual batu bara dengan total kuantitas 45.000 MT dimulai dari tanggal 4 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Desember 2024, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 450.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan minimum adalah 90.000 MT per bulan.

HJF

Pada tanggal 5 Oktober 2021, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20211005-386, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 2.800.000 MT.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

**e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**PKN**

Purchase of coal contract

MSP

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with No. 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On March 20, 2023 and July 12, 2023, both parties agreed to amend the agreement where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN until December 31, 2023. This agreement has been renewed on January 4, 2024 with an agreement No. 20240104-001 where PKN agree to sell coal with a total quantity of 45,000 MT starting from January 4, 2024 until December 31, 2024.

The latest amendment of the agreement was on December 10, 2024, which extend the period of delivery of goods, that is from January 1, 2025 until May 31, 2025. The coal quantity agreed from this agreement is 450,000 MT, with a minimum monthly shipment quantity is 90,000 MT per month.

HJF

On October 5, 2021, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20211005-386, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 2,800,000 MT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**PKN (lanjutan)**

Kontrak pembelian batubara (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2022, HJF memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20221111-881, dimana terdapat perubahan penurunan jumlah kuantitas batubara menjadi sebesar 1.066.500 MT. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 1.000.000 MT.

Pada tanggal 7 Februari 2024, HJF mengadakan addendum perjanjian dengan PKN dengan perjanjian No. HJF20231006-905 ADD1 mengenai perubahan pada *Gross Calorific Value*.

**LHI**

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 6 Maret 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan LHI dengan perjanjian No. 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, dimana HJF akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari LHI untuk jangka waktu dari 7 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 50.000 MT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

- e. *The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)*

**PKN (continued)**

Purchase of coal contract (continued)

HJF (continued)

*On November 11, 2022, HJF renewed its coal sale and purchase agreement with PKN with agreement No. HJF20221111-881, where there is a change in the amount of coal quantity to 1,066,500 MT. This agreement is valid from January 2023 to December 2023.*

*On October 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement No. HJF20231006-905, where HJF will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2024 until December 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 1,000,000 MT.*

*On February 7, 2024, HJF entered into an addendum to the agreement with PKN with agreement No. HJF20231006-905 ADD1 regarding changes to Gross Calorific Value.*

**LHI**

Purchase of coal contract

*On March 6, 2023, HJF signed a sales and purchase agreement for coal with LHI with agreement No. 001-LHI/HJF/PJB/LGL/III.2023, where HJF will purchase coal with certain specifications from LHI over a period from March 7, 2023 until April 30, 2023. The coal quantity agreed from this agreement is 50,000 MT.*

*Until the completion date of the consolidated financial statements, the contract is no longer extended.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

**GSP**

HJF

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 30 Mei 2022, HJF menandatangani perjanjian dengan GSP dengan perjanjian No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, yaitu perjanjian bongkar muat dengan tarif yang tertera pada kontrak. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Mei 2022 hingga 29 Mei 2027.

MSP

Pada tanggal 28 Juni 2022, MSP menandatangani perjanjian bongkar muat dengan GSP dengan perjanjian No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku sampai 7 Juli 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 7 Juli 2023, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2025 dan mengubah biaya bongkar muat.

**MKL**

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut

MSP

Pada tanggal 12 September 2023, MSP menandatangani perjanjian dengan MKL dengan perjanjian No. MSP20230912-0084, yaitu perjanjian sewa *tug-boat* di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku selama 1 bulan dari 14 September 2023 sampai 30 September 2023.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**GSP**

HJF

Stevedoring agreement

On May 30, 2022, HJF signed an agreement with GSP with agreement No. 004/LGL/GSP-HJF/V/2022, which is a stevedoring agreement with the tariffs as stated in the contract. This agreement is valid from May 30, 2022 to May 29, 2027.

MSP

On June 28, 2022, MSP signed an agreement with GSP with agreement No. 011/B/LGL/GSP-MSP/VI/2022, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid until July 7, 2023. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 7, 2023, where the availability period of this agreement is extended until July 6, 2025 and changes the fee of loading and unloading.

**MKL**

Coal Hauling and Sea Freight Agreement

MSP

On September 12, 2023, MSP signed an agreement with MKL with agreement No. MSP20230912-0084, that is lease agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 month since September 14, 2023, until September 30, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**MKL (lanjutan)**

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan menerbitkan kontrak baru, pembaharuan terakhir adalah pada tanggal 8 Januari 2025 dengan kontrak No. MSP20250108-003, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

HJF

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 21 Agustus 2023, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 22 Juli 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Angkutan Laut" No. HJF20240722-420 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan penyewaan kapal untuk mengangkut batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak 22 Juli 2024 hingga 24 Juli 2024.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:  
(continued)**

- e. **The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

**MKL (continued)**

Coal Hauling and Sea Freight Agreement  
(continued)

MSP (continued)

The agreement has been renewed several times, the latest renewal was on January 8, 2025 with contract No. MSP20250108-003, where the availability period of this agreement is extended until January 31, 2025. Until the date of completion of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

HJF

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" No. 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was on August 21, 2023, where both parties agreed to change the agreement period until October 31, 2024.

On July 22, 2024, HJF signed "Sea Freight Agreement" No. HJF20240722-420 with MKL. Under this agreement, MKL will lease moving vessel for coal transportation to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from July 22, 2024 to July 24, 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:  
(lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**MKL (lanjutan)**

Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut (lanjutan)

HJF (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Angkutan Laut" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke smelter HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Agustus 2024 hingga Juli 2025.

**MJM**

Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" dengan MJM dengan kontrak No. HJF20241001-634, jangka waktu sewa menyewa kapal tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun.

**MSM**

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Agustus 2023, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 dengan MSM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2025.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties:  
(continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

**MKL (continued)**

Coal Hauling and Sea Freight Agreement  
(continued)

HJF (continued)

On August 1, 2024, HJF signed "Coal Hauling and Sea Freight Agreement" No. 013/MKL-HJF/VIII/2024 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from August 2024 to July 2025.

**MJM**

Time Charter Agreement

On October 1, 2024, HJF signed a 'Time Charter Agreement' with MJM under Contract No. HJF20241001-634, with a charter period of 1 (one) year.

**MSM**

Coal Hauling Agreement

On August 1, 2023, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2023 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 (one) year, from August 1, 2023 until July 31, 2024.

On August 1, 2024, HJF signed a "Agreement of Coal Hauling" No. 001/MSM-HJF/VIII/2024 with MSM. This agreement is valid for a period of 1 year, from August 1, 2024 until July 31, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**MEK**

Kontrak Pembelian Batubara

Pada tanggal 7 Februari 2024, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan MEK dengan perjanjian No. 20240207-019, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari MEK untuk jangka waktu dari 10 Februari 2024 sampai dengan 10 Maret 2024. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 7.500 MT.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

**MEK**

Purchase of Coal Contract

On February 7, 2024, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with MEK with agreement No. 20240207-019, where MSP will purchase coal with certain specifications from MEK over a period from February 10, 2024 until March 10, 2024. The coal quantity agreed from this agreement is 7,500 MT.

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	6.379.504	5.618.997	Profit for the year attributable to Owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	63.098.600.000	60.819.831.781	Weighted average number of shares
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>101,10</b>	<b>92,39</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</b>

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 7.997.600.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Details of basic earnings per share computation are as follows:

On April 12, 2023, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding by 7,997,600,000 (Note 1b). In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

**Segmen Operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**38. SEGMENT INFORMATION**

*For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:*

*Nickel Processing*

*Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, smelting, converting and granulation.*

*Nickel Mining*

*Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.*

***Operating Segments***

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

*Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating Segments (continued)**

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 Year Ended December 31, 2024					
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23.164.020	8.324.375	(4.523.133)	26.965.262	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(18.486.689)	(4.183.516)	4.152.229	(18.517.976)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>4.677.331</b>	<b>4.140.859</b>	<b>(370.904)</b>	<b>8.447.286</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.589.876)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lainnya				312.346	Other income
Beban lainnya				(3.375)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>7.166.381</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan				246.415	Finance income
Biaya keuangan				(754.871)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.012.894	Share in profit of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>8.670.819</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan				(958.451)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>7.712.368</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				2.539.110	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak</b>				<b>10.251.478</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment informations</b>
Belanja modal (*)	865.498	383.757	-	1.249.255	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	1.567.920	177.486	-	1.745.406	Depreciation and amortization
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and Liabilities</b>
Aset segmen dilaporkan	28.839.962	17.923.439	(10.363.969)	36.399.432	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.520.930	-	15.520.930	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	73.672	-	-	73.672	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	7.331	252.473	-	259.804	Deferred tax assets
<b>Aset Grup</b>				<b>52.253.838</b>	<b>Group's Assets</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	16.389.705	1.321.534	(2.741.063)	14.970.176	Reportable segment liabilities
Utang pajak	50.024	317.597	-	367.621	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	461.987	-	-	461.987	Deferred tax liabilities
<b>Liabilitas Grup</b>				<b>15.799.784</b>	<b>Group's Liabilities</b>

(\*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/  
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating Segments (continued)**

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Year Ended December 31, 2023					
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20.765.154	7.500.147	(4.407.440)	23.857.861	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(16.623.863)	(3.228.675)	4.270.524	(15.582.014)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>4.141.291</b>	<b>4.271.472</b>	<b>(136.916)</b>	<b>8.275.847</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.446.085)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lainnya				198.746	Other income
Beban lainnya				(4.519)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>7.023.989</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan				164.081	Finance income
Biaya keuangan				(590.903)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi				1.578.206	Share in profit of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>8.175.373</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan				(1.107.319)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>7.068.054</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				(308.970)	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>				<b>6.759.084</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment informations</b>
Belanja modal (*)	3.244.324	204.290	(3.877)	3.444.737	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	1.121.443	148.833	-	1.270.276	Depreciation and amortization
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and Liabilities</b>
Aset segmen dilaporkan	29.071.437	15.849.623	(10.084.087)	34.836.973	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.241.751	-	10.241.751	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	44.385	-	-	44.385	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	4.662	161.255	-	165.917	Deferred tax assets
<b>Aset Grup</b>				<b>45.289.026</b>	<b>Group's Assets</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	18.452.976	1.522.160	(3.983.483)	15.991.653	Reportable segment liabilities
Utang pajak	113.881	403.922	-	517.803	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	387.607	-	-	387.607	Deferred tax liabilities
<b>Liabilitas Grup</b>				<b>16.897.063</b>	<b>Group's Liabilities</b>

(\*) Belanja modal terdiri dari penambahan aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/  
Capital expenditures consist of additions of fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Informasi Geografis**

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Negara			Countries
Tiongkok	20.124.160	17.732.795	China
Indonesia	3.801.242	3.092.707	Indonesia
Swiss	3.039.860	2.772.963	Switzerland
Swedia	-	259.396	Sweden
<b>Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>26.965.262</b>	<b>23.857.861</b>	<b>Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographic Information**

The Group's non-current assets are mainly located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan**

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dengan tarif tertentu kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

**b. Peraturan Pertambangan**

Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Financial Obligations Under Business License**

As IUP holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited with certain tariff to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 26 of 2022.

**b. Mining Regulations**

Mining Law No. 3 of 2020

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS' operations. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mengatur tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Peraturan Pemerintah ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2019. Grup yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Manajemen tengah melakukan kajian untuk menentukan dampaknya bagi Grup.

Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan. Manajemen Grup menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan tersebut menetapkan kerangka kerja yang memberi wewenang kepada Menteri ESDM untuk menetapkan harga patokan penjualan mineral dan batu bara

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**b. Mining Regulations (continued)**

Government Regulation No. 96 of 2021

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 which regulates the Mining Business Activities. This Government Regulation revoked Government Regulation No. 8 of 2019. Group believes that this regulation may potentially provide positive impacts, including in relation to continuity of operations and size of area.

In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The management is assessing any impact it may have to the Group.

Presidential Regulation No. 55 of 2022

On April 11, 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit. The Group's management considers that there is no significant impact from this regulation.

MoEMR Ministerial Regulation No. 11 of 2020

On April 13, 2020, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 11/2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal. The regulation set out the framework authorising the MoEMR to set the minerals and coal sales benchmark prices

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)**

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020

Pada tanggal 23 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 17/2020 yang mengatur tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral. Berdasarkan Permen 17/2020, pemegang IUP-OPs/IUPK-OPs untuk mineral logam diizinkan untuk terus mengekspor produk semi-olah dan jenis bijih tertentu (tidak termasuk bijih nikel)

**c. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan bank" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak 17 Februari 2025, Peraturan Pemerintah diatas telah diperbaharui kembali (Catatan 45).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Mining Regulations (continued)**

MoEMR Ministerial Regulation No. 17 of 2020

On November 23, 2022, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 17/2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities. Based on MoEMR No. 17/2020, the holders of an IUP-OPs/IUPK-OPs for metal minerals were allowed to continue exporting semi-processed products and certain types of ores (excluding nickel ore)

**c. Government Regulation No. 36 of 2023**

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and is presented as part of "Cash on hand and in banks" in the consolidated statements of financial position.

Starting from February 17, 2025, the above Government Regulation has been updated (Note 45).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan bijih nikel yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp534.184 dan Rp483.005.

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp303.668 dan Rp248.063.

Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat**

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PTM. Berdasarkan perjanjian ini, PTM akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan minimal masa sewa lima tahun kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Royalty**

Based on Government Regulation No. 26 Year 2022, which became effective since August 15, 2022, the Government charges royalty of 10% from nickel ore sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

The Company

For the years ended December 31, 2024 and 2023, royalty charged to the Company's operations amounting to Rp534,184 and Rp483,005, respectively.

GPS

For the years ended December 31, 2024 and 2023, royalty charged to GPS' operations amounting to Rp303,668 and Rp248,063, respectively.

The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

**e. Heavy Equipment Rental Agreement**

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On April 1, 2023, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PTM. Based on this agreement, PTM will provide heavy equipment to the Company such as *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* and other heavy equipments.

The term of the rental is from April 1, 2023 with minimum rental period of five calendar years. This agreement will end when the rental period is expired.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel**

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan TMP.

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan TMP mengenai perubahan harga pekerjaan dan perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 dengan PTM.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan mengadakan "Adendum Perjanjian Penambangan Bijih Nikel" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan PTM mengenai perubahan harga pekerjaan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining**

PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP")

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with TMP.

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

On March 1, 2024, the Company signed an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 014/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with TMP about changes in work prices and the term of the agreement until January 31, 2026.

PT Parama Tunas Mining ("PTM")

On July 1, 2023, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 035/P/LGL-FIN/TBP/VII/2023 with PTM.

On March 1, 2024, the Company entered into an "Addendum Nickel Ore Mining Agreement" No. 015/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with PTM about changes in work prices.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih  
Nikel (lanjutan)**

PT Parama Tunas Mining (“PTM”) (lanjutan)

PTM berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada PTM adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah pada tanggal 1 Maret 2024, dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan periode perjanjian hingga 31 Januari 2026.

PT Mitra Mineral Perkasa (“MMP”)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel” No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 dengan MMP.

MMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada MMP adalah sebanyak 150.000 hingga 200.000 ton per bulan, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama enam bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 hingga 31 Juli 2024.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**f. Cooperation Agreement on Nickel Ore  
Mining (continued)**

PT Parama Tunas Mining (“PTM”) (continued)

*PTM has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.*

*The production capacity that become the target of nickel production from the Company to PTM is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on March 1, 2024, where both parties agreed to change the agreement period until January 31, 2026.*

PT Mitra Mineral Perkasa (“MMP”)

*On March 21, 2024, the Company signed “Nickel Ore Mining Cooperation Agreement” No. 021/P/LGL-FIN/TBP/III/2024 with MMP.*

*MMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.*

*The production capacity that become the target of nickel production from the Company to MMP is 150,000 to 200,000 tons per month, or following the monthly target that is given by the Company. This agreement is valid for six months, starting from February 1, 2024, to July 31, 2024.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel (lanjutan)**

*PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (lanjutan)*

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerja penambangan bijih nikel dengan MMP. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2024.

**40. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp11.171, Rp9.573, Rp7.094, Rp5.190 dan Rp1.485 (Catatan 15).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**f. Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining (continued)**

*PT Mitra Mineral Perkasa ("MMP") (continued)*

On September 25, 2024, the Company signed an extension to the nickel ore mining cooperation agreement with MMP. This agreement is effective since August 1, 2024, to December 31, 2024.

**40. RECLAMATION GUARANTEE**

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-years reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2024 amounting to Rp11,171, Rp9,573, Rp7,094, Rp5,190 and Rp1,485, respectively (Note 15).



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp4.638, Rp8.347, Rp86, Rp3.605 dan Rp1.485 (Catatan 15).

**40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2023 amounting to Rp4,638, Rp8,347, Rp86, Rp3,605 and Rp1,485 respectively (Note 15).

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2024 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2024 (Reporting Date)	25 Maret 2025 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 25, 2025 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
				<b>United States Dollar</b>
				<i>Monetary assets</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Aset moneter				
Kas dan bank	188.170.152	3.041.206	3.101.232	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64.202.760	1.037.645	1.058.126	Trade receivables
<b>Total aset moneter</b>	<b>252.372.912</b>	<b>4.078.851</b>	<b>4.159.358</b>	<b>Total monetary assets</b>
Liabilitas moneter				<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	10.561.997	170.703	174.072	Trade payables
Utang lain-lain	18.952.048	306.303	312.349	Other payables
Beban akrual	1.170.462	18.917	19.290	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	481.250.100	7.777.964	7.931.483	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas moneter</b>	<b>511.934.607</b>	<b>8.273.887</b>	<b>8.437.194</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>	<b>(259.561.695)</b>	<b>(4.195.036)</b>	<b>(4.277.836)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>
				<b>Chinese Yuan</b>
				<i>Monetary assets</i>
<u>Yuan Tiongkok</u>				
Aset moneter				
Kas dan bank	12.151.762	26.904	27.667	Cash on hand and in banks
<b>Total aset moneter</b>	<b>12.151.762</b>	<b>26.904</b>	<b>27.667</b>	<b>Total monetary assets</b>
Liabilitas moneter				<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	259.639.566	574.842	591.154	Trade payables
Utang lain-lain	843.939.024	1.868.481	1.921.501	Other payables
Beban akrual	4.980.126	11.026	11.339	Accrued expenses
Liabilitas sewa - pihak ketiga	5.322.042	11.783	12.117	Lease liabilities - third parties
<b>Total liabilitas moneter</b>	<b>1.113.880.758</b>	<b>2.466.132</b>	<b>2.536.111</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>	<b>(1.101.728.996)</b>	<b>(2.439.228)</b>	<b>(2.508.444)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

Akun "Penghasilan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp120.278 dan Rp138.740 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp120,278 and Rp138,740, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 33).

Akun "Biaya Keuangan" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari pinjaman masing-masing sebesar Rp128.075 dan Rp96.706 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

The "Finance Charges" accounts include gain on foreign exchange from loans amounting to Rp128,075 and Rp96,706, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 35).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak ketiga dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut pada umumnya berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Nilai wajar dari investasi pada saham telah diungkapkan di Catatan 9. Dalam menentukan nilai wajar dari investasi dalam saham, manajemen melakukan penilaian yang dimana memerlukan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, termasuk namun tidak terbatas kepada, metodologi valuasi, input utama, tingkat diskonto, proyeksi harga jual dan biaya produksi. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

**42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, certain other non-current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to third party and customer deposits, are reasonably approximate their fair values because such financial instruments are mostly short-term in nature.*

*The carrying values of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*

*The fair values of the investment in shares have been disclosed in Note 9. In the determination of fair value of investment in shares, management perform valuation which requires significant judgment and assumptions, including but not limited to, valuation methodology, key inputs, discount rate, projected selling prices and production costs. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	2024	2023
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	6.486.402	3.934.723
Piutang usaha		
Pihak ketiga	1.037.645	1.030.501
Pihak berelasi	503.839	212.303
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	18.350	24.927
Pihak berelasi	14.290	75.087
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	847.713
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>8.060.526</b>	<b>6.125.254</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Investasi pada saham	-	463.578
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	39.080	38.758
<b>Total Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>39.080</b>	<b>502.336</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>8.099.606</b>	<b>6.627.590</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	-	432.142
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.028.896	1.664.511
Pihak berelasi	216.896	206.840
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.282.127	3.380.275
Pihak berelasi	7.032	225.384
Utang kepada pihak ketiga	-	664.606
Beban akrual	105.034	209.290
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	14.180
Uang jaminan pelanggan	-	617.071
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	1.671.994	1.362.198
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	8.928
<b>Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>5.477.145</b>	<b>8.785.425</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	9.130.190	6.750.905
Liabilitas sewa - pihak ketiga	7.807	30.521
<b>Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>9.137.997</b>	<b>6.781.426</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.615.142</b>	<b>15.566.851</b>

**42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Restricted cash
<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Non-Current Financial Assets</b>
Investment in shares
Other non-current assets - financial assets
<b>Total Non-Current Financial Assets</b>
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Due to third party
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Customer deposits
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term bank loans
Lease liabilities - third parties
<b>Total Current Financial Liabilities</b>
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Long-term liabilities - net of current maturities:
Long-term bank loans
Lease liabilities - third parties
<b>Total Non-Current Financial Liabilities</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Informasi Nilai Wajar**

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/  
Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using

	Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)
<b>31 Desember 2023</b>				
<u>Aset tidak lancar</u>				<b>December 31, 2023</b>
Investasi pada saham	463.578	-	-	<u>Non-current assets</u>
Aset tidak lancar lainnya				Investment in shares
- Aset derivatif	18.341	-	-	Other non-current assets
				- Derivative assets

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki Level 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

**42. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Information**

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy Level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input Tidak Terobservasi/ Unobservable Inputs	Input Kuantitatif/ Quantitative Inputs	Analisa Sensitivitas/ Sensitivity Analysis	
		Sensitivitas yang digunakan/ Sensitivity Used	Pengaruh pada nilai Wajar/ Effect to Fair Value
<u>Investasi pada saham/Investment in shares</u>			
<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>			
Diskon Likuiditas Pasar/ Discount for Lack of Marketabilities	30,00%	5%/(5%)	(15.416)/7.708
<u>Aset derivatif/Derivative assets</u>			
<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>			
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	5,38%	0,5%/(0,5%)	(104)/216

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, dan utang kepada pihak ketiga. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada saham dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko pasar dan risiko mata uang. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, long-term bank loans, customer deposits, lease liabilities, and due to third party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash, investment in shares and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, market rate risk and foreign currency risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

*With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.*

*The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	1.245.792	-	-	-	1.245.792	Trade payables
Utang lain-lain	2.289.159	-	-	-	2.289.159	Other payables
Beban akrual	105.034	-	-	-	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	-	-	-	158.269	Short-term employee benefits liability
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	2.323.030	8.205.251	2.174.352	-	12.702.633	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	7.807	-	-	14.704	Lease liabilities - third parties
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	433.971	-	-	-	433.971	Short term bank loans
Utang usaha	1.871.351	-	-	-	1.871.351	Trade payables
Utang lain-lain	3.605.659	-	-	-	3.605.659	Other payables
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	-	-	664.606	Due to third party
Beban akrual	209.290	-	-	-	209.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.180	-	-	-	14.180	Short-term employee benefits liability
Uang jaminan pelanggan	617.071	-	-	-	617.071	Customer deposits
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	2.109.589	4.651.007	3.165.402	-	9.925.998	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	8.928	30.521	-	-	39.449	Lease liabilities - third parties

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

**c. Changes in Liabilities Arising from  
Financing Activities**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Perolehan Aset Hak-guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition of Right of Use Asset through Lease Liabilities	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Penghentian/ Termination	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	432.142	-	(444.223)	-	-	12.081	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.113.103	-	2.307.459	53.088	-	328.534	10.802.184	Long-term bank loans
Utang kepada pihak ketiga	664.606	-	(664.606)	-	-	-	-	Due to third party
Liabilitas sewa pihak ketiga	39.449	15.358	(11.780)	-	(29.130)	807	14.704	Lease liabilities - third parties
<b>Total</b>	<b>9.249.300</b>	<b>15.358</b>	<b>1.186.850</b>	<b>53.088</b>	<b>(29.130)</b>	<b>341.422</b>	<b>10.816.888</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**c. Changes in Liabilities Arising from  
Financing Activities (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan melalui Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Addition through Business Combination Under Common Control	Perolehan Aset Hak-guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition of Right of Use Asset through Lease Liabilities	Penghentian/ Termination	Arus Kas Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	432.142	-	-	432.142	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.425.383	-	-	-	(147.023)	32.165	(197.422)	8.113.103	Long-term bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	856.648	77.769	-	-	(934.417)	-	-	-	Due to Related party
Utang kepada Pihak ketiga	664.606	-	-	-	-	-	-	664.606	Third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480	-	-	-	(1.191.880)	-	(66.600)	-	Long-term other payable - third party
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	-	88.629	(38.715)	(10.779)	-	314	39.449	Lease liabilities - third parties
<b>Total</b>	<b>11.205.117</b>	<b>77.769</b>	<b>88.629</b>	<b>(38.715)</b>	<b>(1.851.957)</b>	<b>32.165</b>	<b>(263.708)</b>	<b>9.249.300</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Pasar**

**d. Market Risk**

(i) Risiko Harga Komoditas

(i) Commodity Risks

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko Pasar (lanjutan)**

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

Perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai sudah tidak berlaku (Catatan 23).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**d. Market Risk (continued)**

- (ii) *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)*

To manage this, the Group enters into *interest rate swap agreements*, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

*Interest rate swap agreement used for hedging no longer valid (Note 23).*

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				Total/Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun/ (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
<b>31 Desember 2024</b>						<b>December 31, 2024</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank						Long-term
jangka panjang	1.671.994	9.130.190	-	-	10.802.184	bank loans
Liabilitas sewa			6.897	7.807	14.704	Lease liabilities
- pihak ketiga	-	-				- third parties
<b>Total</b>	<b>1.671.994</b>	<b>9.130.190</b>	<b>6.897</b>	<b>7.807</b>	<b>10.816.888</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>						<b>December 31, 2023</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank						Short-term
jangka pendek	432.142	-	-	-	432.142	bank loans
Utang bank						Long-term
jangka panjang	1.362.198	6.750.905	-	-	8.113.103	bank loans
Liabilitas sewa			8.928	30.521	39.449	Lease liabilities
- pihak ketiga	-	-				- third parties
<b>Total</b>	<b>1.794.340</b>	<b>6.750.905</b>	<b>8.928</b>	<b>30.521</b>	<b>8.584.694</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko Pasar (lanjutan)**

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>
<u>31 Desember 2024</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)
<u>31 Desember 2023</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)

**e. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 41.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**d. Market Risk (continued)**

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
(54.011)/ 54.011	<u>December 31, 2024</u> Floating interest rate
(40.566)/ 40.566	<u>December 31, 2023</u> Floating interest rate

**e. Foreign Currency Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 41.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**e. Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</b>	
<b>31 Desember 2024</b>			
Dolar Amerika Serikat	+1%	(41.950)	<b>December 31, 2024</b> United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(24.392)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	41.950	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	24.392	Chinese Yuan
<b>31 Desember 2023</b>			
Dolar Amerika Serikat	+1%	(70.529)	<b>December 31, 2023</b> United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(34.647)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	70.529	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	34.647	Chinese Yuan

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**e. Foreign Exchange Rate Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, lease liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

	2024	2023
Utang bank jangka pendek	-	432.142
Utang bank jangka panjang	10.802.184	8.113.103
Liabilitas sewa	14.704	39.449
Total	10.816.888	8.584.694
Dikurangi kas dan bank	(6.486.402)	(3.934.723)
Utang neto	4.330.486	4.649.971
Total ekuitas	36.454.054	28.391.963
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,12</b>	<b>0,16</b>
<b>Rasio kewajiban terhadap ekuitas</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Management (continued)**

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total
Less cash on hand and in banks
Net debts
Total equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2024 and 2023. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**Transaksi non-kas yang signifikan:**

	2024	2023
Penambahan investasi pada asosiasi melalui uang muka penerbitan saham	1.826.918	-
Penambahan investasi pada saham melalui uang muka untuk penerbitan saham	340.250	-
Pengurangan investasi pada asosiasi melalui utang lain-lain	210.164	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	657.126	484.295
Kapitalisasi depresiasi	-	30.856
Kapitalisasi biaya keuangan	-	7.008
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	15.358	88.629
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi penyusutan aset tetap	5.808	1.171
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	450

**44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS  
INFORMATION**

**Significant non-cash transactions:**

Addition of investment in associates through advance for stock subscription
Addition of investment in shares through advance for stock subscription
Deduction of investment in associates through other payables
Additions of fixed assets through:
Other payables
Capitalization of depreciation
Capitalization of finance charges
Addition of right of use asset through lease liabilities
Acquisition of mining properties through capitalization of depreciation of fixed assets
Additions of investment in associates through other payables

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025**

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dari transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun meyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

**b. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021**

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh badan Tahun 2021 sebesar Rp8.566 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

**Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2021**

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2021 sebesar Rp320 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

**Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2021**

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2021 sebesar Rp526 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Maret 2025.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Government Regulation No. 8 of 2025**

*On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.*

**b. Taxation**

**2021 Corporate Income Tax**

*On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 corporate income tax amounting to Rp8,566 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.*

**2021 Income Tax Article 21**

*On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 21 amounting to Rp320 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.*

**2021 Income Tax Article 23**

*On February 18, 2025, the Company received SKPKB of 2021 income tax article 23 amounting to Rp526 and the Company has made a payment for SKPKB dated March 4, 2025.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2024 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2025**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs  
Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the period then ended:

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes  
in Foreign Exchange Rates - lack of  
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group’s accounting policy disclosures.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.